

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
untuk periode sembilan-bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period then ended (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN-BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : We, the undersigned below

Nama : Stephanus Turangan Name

Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Office Address

Alamat Domisili : Jl. Tulodong Bawah B17, RT/RW 010/004
Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan Residential Address

Nomor Telepon : +62-21 2924 9088 Phone Number

Jabatan : Direktur Utama / President Director Position

Ruang Lingkup Tanggung Jawab : Fixed Income Trading, Equity Trading, Human Capital,
Internal Audit, Research, Legal, Digital Transformation / Fixed
Income Trading, Equity Trading, Human Capital, Internal
Audit, Research, Legal, Digital Transformation Scope of Responsibility

Nama : Syafriandi Armand Saleh Name

Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Office Address

Alamat Domisili : Jl. Pemuda No. 707, RT/RW 008/005,
Kel. Jati, Kec. Pulogadung
Jakarta Timur Residential Address

Nomor Telepon : +62-21 2924 9088 Phone Number

Jabatan : Direktur / Director Position

Ruang Lingkup Tanggung Jawab : Finance, Accounting & Tax, Corporate Risk Management &
Compliance, Operations /
Finance, Accounting & Tax, Corporate Risk Management &
Compliance, Operations Scope of Responsibility

Nama : David Agus Name

Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Office Address

Alamat Domisili : Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008
Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
Jakarta Utara Residential Address

Nomor Telepon : +62-21 2924 9088 Phone Number

Jabatan : Direktur / Director Position

Ruang Lingkup Tanggung Jawab : Investment Banking, Sekretaris Perusahaan, Investor
Relations, Marketing Communications / Investment Banking,
Corporate Secretary, Investor Relations, Marketing
Communications Scope of Responsibility

Nama : Rizal Bambang Prasetijo Name

Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Office Address

Alamat Domisili : Jl. Ciawi III/14, RT/RW 002/007
Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan Residential Address

Nomor Telepon : +62-21 2924 9088 Phone Number

Jabatan : Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent Commissioner Position



Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2021 / October 27, 2021
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Direksi



Stephanus Turangan
Direktur Utama / President Director

Syafriandi Armand Saleh
Direktur / Director



David Agus
Direktur / Director

Komisaris



Rizal Bambang Prasetyo
Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent Commissioner

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK
DIAUDIT)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2021
(UNAUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-136	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk		Supplementary Information on the Financial Statements of the Parent Company

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	520,080,540	2f,2g, 4,45,46	421,047,949	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	317,194,450	2d,2e,2f,2g 2m,5,41,45,46	273,833,120	Marketable securities - net
Piutang beli efek dengan janji jual kembali - neto	106,175,603	2e,2m, 7,45,46	375,952,179	Reverse repo receivable - net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	104,121,322	2e,2m, 6,45,46	67,944,379	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang perusahaan efek	687,584	2e,2h,2m, 8,45,46	5,879,217	Receivables from securities companies
Piutang nasabah Pihak ketiga	1,907,014,698	9,41,45,46	1,357,884,485	Receivables from customers Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4,049,747)		(5,447,261)	Less: Allowance for impairment losses
Total piutang nasabah - neto	1,902,964,951		1,352,437,224	Total receivables from customers - net
Piutang kegiatan manajer investasi	12,018,512	2d,2e,2m 10,41,45,46	10,446,741	Receivables from investment manager activities
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat - neto	1,409,494	2e,2m 11,45,46	-	Receivables from underwriting and advisory services - neto
Piutang lain-lain - neto	43,148,669	2e,2m, 12,45,46	44,613,597	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	26,642,585	2m,2q,13	13,907,494	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3,451,839	2r,20a	2,178,900	Prepaid taxes
Penyertaan saham	435,000	2e,2i,2m, 14,45,46	435,000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	40,412,285	2r,20d	39,094,057	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp112.625.948 dan Rp102.178.541 per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	44,451,166	2k,2n,15	52,675,284	Fixed assets and right-of-use-assets - net of accumulated depreciation of Rp112,625,948 and Rp102,178,541 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp30.486.854 dan Rp26.171.001 per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	27,058,084	2l,16	11,519,548	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp30,486,854 and Rp26,171,001 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively
Aset lain-lain	6,972,796	2e,2m,17	4,423,904	Other assets
TOTAL ASET	3,157,224,880		2,676,388,593	TOTAL ASSETS

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	150,000,000	2e,18 43,45,46	250,000,000	Bank loans
Utang nasabah		2d,2e,19		Payables to customers
Pihak berelasi	7,192,130	41,43,46	56,041	Related parties
Pihak ketiga	1,703,998,461		1,112,057,041	Third parties
Utang pajak	16,315,251	2r,20b	21,728,112	Taxes payable
Utang lain-lain	5,281,190	2e,22,45,46	8,577,212	Other payables
Surat utang jangka pendek	158,900,000	2e,23,45,46	86,000,000	Short-term promissory notes
Beban akrual	46,382,130	2e,24,45,46	37,651,311	Accrued expenses
Liabilitas sewa	32,893,136	2n,21	39,795,891	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	122,500,000	2d,25	249,932,122	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	42,703,022	2d,2o	48,247,380	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas	2,286,165,320		1,854,045,110	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 (full amount)
Rp50 per saham (nilai penuh)				par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham				Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355,465,000	1,26	355,465,000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123,828,834	1,27	123,828,834	Additional paid-in capital
Cadangan umum	8,475,000	28	7,375,000	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	25,803,138		23,563,404	Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax
Saldo laba	357,215,616		311,868,731	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	870,787,588		822,100,969	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	271,972	29	242,514	Non-controlling interests
Total Ekuitas	871,059,560		822,343,483	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,157,224,880		2,676,388,593	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk periode sembilan-bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the nine-month period ended
September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Jasa kegiatan manajer investasi	107,800,996	2t,31	89,626,697	Investment manager activities services
Komisi perantara perdagangan efek	96,920,920	2t,30	50,787,033	Brokerage commissions
Pendapatan dividen dan bunga	65,174,602	32	90,570,221	Dividends and interest income
Keuntungan perdagangan efek - neto	49,376,555	33	37,289,669	Gains on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	20,075,905	34	22,131,769	Underwriting and selling fees
Jasa penasihat investasi	8,505,000	35	8,430,941	Investment advisory fees
Lain-lain	178,470		346,465	Others
Total Pendapatan Usaha	348,032,448		299,182,795	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(135,183,188)	2r	(120,276,433)	Employee salaries and benefits
Beban pemasaran	(27,557,420)	36	(20,871,227)	Marketing expenses
Penyusutan dan amortisasi	(14,974,328)	2j,2k,15,16	(14,686,375)	Depreciation and amortization
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(11,775,667)		(8,670,730)	Financial Service Authority (OJK) levy
Umum dan administrasi	(9,138,319)		(9,748,568)	General and administration
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,821,072)	37	(13,836,428)	Allowance for impairment loss
Kustodian	(7,537,596)		(3,462,450)	Custodian
Jasa profesional	(6,746,347)		(6,229,800)	Professional fees
Telekomunikasi	(6,545,197)		(5,700,874)	Telecommunications
Iklan dan promosi	(4,746,215)		(4,114,127)	Advertising and promotions
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(4,211,137)		(4,507,905)	Office building and equipment maintenance
Jamuan dan sumbangan	(2,886,493)		(2,443,964)	Representation and donations
Sewa kantor	(2,020,334)	2q	(1,958,106)	Office rent
Pelatihan dan seminar	(701,660)		(387,934)	Training and seminars
Perjalanan dinas	(121,045)		(278,061)	Business trip
Lain-lain	(1,524,841)		(6,167,558)	Others
Total Beban Usaha	(244,490,859)		(223,340,540)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	103,541,589		75,842,255	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	13,112,659	38	15,064,973	Interest income
Kerugian selisih kurs - neto	(121,198)		(80,932)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan pelepasan aset tetap	72,727	15	-	Gain on disposal of fixed asset
Beban keuangan	(47,002,680)	39	(47,695,694)	Finance cost
Lain-lain - neto	(1,764,042)		(6,443,799)	Others - net
Beban lain-lain - neto	(35,702,534)		(39,155,452)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	67,839,055		36,686,803	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Untuk periode sembilan-bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the nine-month period ended
September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	67,839,055		36,686,803	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Final	(10,780,870)	2c, 2r, 20c	(11,932,332)	Final Tax Expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	57,058,185		24,754,471	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10,581,842)	2r, 20c	(15,716,958)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	46,476,343		9,037,513	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2,986,312	2e	(596,030)	Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax
Pajak penghasilan yang terkait	(746,578)		119,206	Related income tax
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	2,239,734		(476,824)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	48,716,077		8,560,689	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	46,446,885		9,024,708	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	29,458		12,805	Non-controlling interests
Total	46,476,343		9,037,513	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	48,686,618		8,547,526	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	29,458		13,163	Non-controlling interests
Total	48,716,076		8,560,689	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	6.53	2s, 40	1.27	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the nine-month period ended September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserves	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2019		355,465,000	123,828,834	6,275,000	25,297,832	346,323,134	857,189,800	230,733	857,420,533	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71		-	-	-	-	(61,617,325)	(61,617,325)	(9,961)	(61,627,286)	Adjustment of SFAS 71 implementation
Saldo per awal 1 Januari 2020		355,465,000	123,828,834	6,275,000	25,297,832	284,705,809	795,572,475	220,772	795,793,247	Beginning balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	29	-	-	1,100,000	-	(1,100,000)	-	-	-	General reserves
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti, setelah perubahan tarif pajak	24	-	-	-	(477,182)	-	(477,182)	358	(476,824)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba periode berjalan		-	-	-	-	9,024,708	9,024,708	12,805	9,037,513	Profit for the period
Saldo per 30 September 2020		355,465,000	123,828,834	7,375,000	24,820,650	292,630,517	804,120,001	233,935	804,353,936	Balance as of September 30, 2020
Saldo per 31 Desember 2019		355,465,000	123,828,834	6,275,000	25,297,832	346,323,134	857,189,800	230,733	857,420,533	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71		-	-	-	-	(61,617,325)	(61,617,325)	(9,961)	(61,627,286)	Adjustment of SFAS 71 implementation
Saldo per awal 1 Januari 2020		355,465,000	123,828,834	6,275,000	25,297,832	284,705,809	795,572,475	220,772	795,793,247	Beginning balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	28	-	-	1,100,000	-	(1,100,000)	-	-	-	General reserves
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		-	-	-	(1,734,428)	-	(1,734,428)	(234)	(1,734,662)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	28,262,922	28,262,922	21,976	28,284,898	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2020		355,465,000	123,828,834	7,375,000	23,563,404	311,868,731	822,100,969	242,514	822,343,483	Balance as of December 31, 2020
Cadangan umum	28	-	-	1,100,000	-	(1,100,000)	-	-	-	General reserves
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		-	-	-	2,239,734	-	2,239,734	-	2,239,734	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Laba periode berjalan		-	-	-	-	46,446,885	46,446,885	29,458	46,476,343	Profit for the period
Saldo per 30 September 2021		355,465,000	123,828,834	8,475,000	25,803,138	357,215,616	870,787,588	271,972	871,059,560	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine-month period ended
September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang beli efek dengan janji jual kembali	225,809,662	7	215,153,535	Receipts from reverse repo receivables
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjaminan emisi dan penjualan efek, dan manajer investasi	132,098,267	31,33,34	121,585,914	Receipts from investment advisory, underwriting and selling, and investment manager fees
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	96,920,919	30	50,787,033	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	78,982,231		93,258,621	Receipts from dividends and interest income
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah - neto	49,947,297		(54,133,775)	Receipts from/(payments to) customers - net
(Pembelian)/penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	6,015,224		140,968,054	(Purchase)/sale of financial assets at fair value through profit or loss - net
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) perusahaan efek - neto	5,191,633		(100,185)	Receipts from/(payments to) securities company - net
Pemberian piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	7	(161,220,526)	Granting of reverse repo receivables
Pembayaran kepada karyawan	(140,395,821)		(122,825,202)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(129,844,012)		(107,961,626)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto	(36,453,410)		(50,517,032)	Payments to clearing and guarantee institution - net
Pembayaran pajak penghasilan	(17,875,335)		(51,628,213)	Income tax payments
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - neto	23,355,644		(18,282,867)	Other receipts/(payments) - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	293,752,299		55,083,731	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	12,721,081		15,573,664	Interest Receipts
Perolehan aset takberwujud	(2,493,865)	16	(1,283,643)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(2,226,214)	15	(5,140,778)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1,673,372)		-	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	(1,312,668)		(365,909)	Advances for purchases of intangible assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	5,014,962		8,783,334	Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the nine-month period ended
September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1,755,000,000	18	1,691,000,000	Proceeds from bank loans
Penerbitan surat utang jangka menengah	122,500,000	25	-	Issuance of medium-term notes
Penerbitan surat utang jangka pendek	94,200,000	23	31,700,000	Issuance of short-term promissory notes
Pembayaran pinjaman bank	(1,855,000,000)	18	(1,716,000,000)	Payment of bank loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(250,000,000)		-	Payment of medium-term promissory notes
Pembayaran bunga	(38,676,352)		(40,165,310)	Interest paid
Pembayaran surat utang jangka pendek	(21,300,000)		(84,800,000)	Payment of short-term promissory notes
Pembayaran liabilitas sewa	(6,458,318)		-	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(199,734,670)		(118,265,310)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	99,032,591		(54,398,245)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	421,047,949		347,859,945	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	520,080,540		293,461,700	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu: perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 58 tanggal 25 Juni 2019, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0296299 tanggal 10 Juli 2019.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("the Company") was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, SH., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based on Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 TBN. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed No. 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02. TAHUN 2016 dated September 30, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 58 dated June 25, 2019, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0296299 dated July 10, 2019.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Advance Wealth Finance, Ltd ("AWF") yang berkedudukan di British Virgin Island merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan. AWF dimiliki oleh Canopus Securities Limited, dan Canopus Securities Limited dimiliki oleh Northstar Equity Partners III Limited.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 14 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur, Pekanbaru - Riau dan Cirebon - Jawa Barat.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994, No. S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), entitas anaknya (Catatan 1b).

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi margin.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Advance Wealth Finance, Ltd. ("AWF"), which is domiciled in the British Virgin Islands is the Main Shareholder of the Company. AWF is owned by Canopus Securities Limited, and Canopus Securities Limited is owned by Northstar Equity Partners III Limited.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 14 branch offices which are located in Artha Graha Building - Jakarta, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur, Pekanbaru - Riau and Cirebon - Jawa Barat.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, *arranger*, and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, No. S-940/PM.21/2017 dated December 6, 2017 and No. S-1107/PM.21/2018 dated September 21, 2018, respectively. Starting August 10, 2011, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiaries, PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") (Note 1b).

In accordance with letter No. Peng-356/ BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently, Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**30 September 2021 dan 31 Desember 2020/
September 30, 2021 and December 31, 2020**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Rizal Bambang Prasetyo*)
Edy Sugito
Sunata Tjiterosampurno

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Stephanus Turangan
Syafriandi Armand Saleh
David Agus

*) Merangkap sebagai komisaris independen.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**30 September 2021 dan 31 Desember 2020/
September 30, 2021 and December 31, 2020**

Ketua
Anggota
Anggota

Edy Sugito
Ariefudin Amas
Ida Bagus Oka Nila

Chairman
Member
Member

b. Entitas anak konsolidasian

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 13 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal pendirian, laporan keuangan TRIM AM dikonsolidasikan dengan Perusahaan. TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp316.883.746 dan Rp275.802.736 per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

*) Act as an independent commissioner.

The composition of the Audit Committee of the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

b. Consolidated subsidiaries

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01. Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRIM AM have been consolidated to the Company. TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp275,802,736 and Rp316,883,746 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

TRIM AM memiliki 98,18% dari jumlah saham PT Andika Properti Nusantara ("APN"), entitas anak yang didirikan tanggal 17 Januari 2017 dan bergerak di bidang properti. Sejak tanggal pendirian laporan keuangan APN dikonsolidasikan dengan TRIM AM. Nilai aset APN sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp54.011 dan Rp54.011 per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

TRIM AM juga memiliki kendali dan/atau secara langsung dimiliki Perusahaan adalah Reksadana Pundi Kas dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%. Total aset reksadana sebelum eliminasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp18.081.340. Reksadana ini sudah dilikuidasi per tanggal 13 Juli 2020.

Selain itu, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung dimiliki Perusahaan adalah Reksadana Dana Kas 1 dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 67,16% dan 100% per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Total aset reksadana sebelum eliminasi masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10.359.259 dan Rp10.217.104.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 283 karyawan tetap dan tidak tetap per 30 September 2021 (31 Desember 2020: 276 karyawan tetap dan tidak tetap) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/ EMT/LIST/BES/II/2000.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

TRIM AM owns 98.18% of the total share capital of PT Andika Properti Nusantara, a subsidiary established on January 17, 2017 and engaged in property activities. Since the date of establishment, the financial statements of APN have been consolidated to TRIM AM. Total assets of APN before elimination amounted to Rp54,011 and Rp54,011 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

TRIM AM also has control and/or directly owns are Reksadana Pundi Kas with effective ownership of 100%. Total assets of mutual funds as of December 31, 2019 before elimination amounted to Rp18,081,340. This mutual fund has been liquidated as of July 13, 2020.

In addition, TRIM AM has control and/or directly owns are Reksadana Dana Kas 1 with effective ownership of 67.16% and 100% as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Total assets of mutual funds as of September 30, 2021 and December 31, 2020 before elimination amounted to Rp10,359,259 and Rp10,217,104, respectively.

The Company and its subsidiaries have a total of 283 permanent and non-permanent employees as of September 30, 2021 (December 31, 2020: 276 permanent and non-permanent employees) (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares and bonds

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share.

The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/ EMT/LIST/BES/II/2000.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi
Perusahaan (lanjutan)**

**Penawaran umum saham Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham, dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006 seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. Public offering of the Company's shares
and bonds (continued)**

**Public offering of the Company's shares
(continued)**

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share.

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchanges, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share. The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi
Perusahaan (lanjutan)**

**Penawaran umum saham Perusahaan
(lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018.

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. Public offering of the Company's shares
and bonds (continued)**

**Public offering of the Company's shares
(continued)**

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange of which 264,000,000 shares represent treasury shares as of December 31, 2018.

Public Offering of the Company's Bonds

On September 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Bapepam and LK regulation No.VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP- 689/BL/2011 "Accounting Guidelines for Securities Company".

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp").

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Trimegah Asset Management yang dimiliki 99,90% oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand and in banks, time deposit with maturities of three months or less and deposit on call.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to the nearest thousands Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, which replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Trimegah Asset Management, a 99.90% owned subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of incorporation	Kegiatan usaha/ Nature of business
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>			
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2010	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory
<u>Dimiliki melalui PT Trimegah Asset Management/ Held through PT Trimegah Asset Management</u>			
PT Andika Properti Nusantara	Jakarta	2017	Real estate yang dimiliki sendiri atau disewal/ Real estate owned or rented
Dana Kas 1	Reksa Dana Jakarta	2020	Reksa Dana/ Mutual Funds

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") memiliki masing-masing 48 dan 50 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

TRIM-AM mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Laba ditahan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of its subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over its subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiaries which is consolidated as of September 30, 2021 and December 31, 2020, follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
2021	2020	2021	2020
99,90%	99,90%	316.883.746	275.802.736
98,18%	98,18%	54.011	54.011
67,16%	100%	10.430.745	10.217.104

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") has 48 and 50 permanent employees as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (unaudited).

c. Foreign currency transactions and balances

TRIM-AM has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributed to unit-holders disclosed under "Retained earnings" in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

	30 September/ September 30, 2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.307
1 Dolar Singapura	10.540
1 Euro Eropa	16.692

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

	31 Desember/ December 31, 2020	
14.105	14.105	1 United States Dollar
10.644	10.644	1 Singapore Dollar
17.330	17.330	1 European Euro

d. Transactions with related parties

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if:

- the Company and its subsidiaries directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiaries, (ii) have stake in the Company and its subsidiaries that give significant influence to the Company and its subsidiaries, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiaries;
- a party which is related to the Company and its subsidiaries;
- a party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries is a venturer;
- a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
- a party is a close family member of an individual who is described in (a) or (d);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 42.

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Perusahaan dan entitas anaknya tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Perusahaan dan entitas anaknya juga telah mengadopsi PSAK 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- e. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, through an individual identified in point (d) or (e);
- f. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or a party related to the Company and its subsidiaries;

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 42.

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company and its subsidiaries have adopted the requirements of SFAS 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Company and its subsidiaries do not restate the comparative period.

The Company and its subsidiaries have also adopted SFAS No. 73: Leases from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Dampak atas penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 50.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Impact of the adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments and SFAS No. 73: Leases on January 1, 2020 is disclosed in Note 50.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Company and its subsidiaries's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Adjustment of 2019 SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.

f. Financial assets and financial liabilities

(i) Classification

Applicable accounting policies since January 1, 2020

Financial assets

The Company and its subsidiaries classify its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assess the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company and its subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classified in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, deposito, portofolio efek, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi, piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat, surat utang jangka pendek, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain (setoran jaminan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Company and its subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalent, deposit, marketable securities, reverse repo receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivables from securities companies, receivables from customers, receivables from investment manager activities, receivables from underwriting and advisory service, short-term promissory notes, other receivables, investment in shares and other assets (guarantee deposits).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya tersebut meliputi utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang perusahaan efek, utang nasabah, surat utang jangka pendek, surat utang jangka menengah, utang lain-lain dan beban akrual (bonus).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The Company and its subsidiaries' financial liabilities comprise of bank loans, payables to clearing and guarantee institution, payables to securities companies, payables to customers, short-term notes payable, medium-term notes, other payables and accrued expenses (bonuses).

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held-for-trading which the Company and its subsidiaries acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan entitas anaknya mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company and its subsidiaries intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Company and its subsidiaries upon initial recognition designate as at fair value through profit or loss;
- those that the Company and its subsidiaries upon initial recognition designate as available for sale investments; or
- those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of their initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.

Held-to-maturity investments consist of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and its subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available for sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income and reported to equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange translation for available for sale investments are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are neither held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (*fair value option*). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut (lanjutan):

- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is only applied when the following conditions are met (continued):

- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Applicable accounting policies since January 1, 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held which are classified as at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:**

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
- (iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition

**a. Financial assets are derecognized
when:**

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- (ii) the Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full
- (iii) without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

- (v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies since January 1, 2020

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

- (v) Income and expense recognition
(continued)

**Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)**

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

- a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- c. Dividen diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya berhak menerima pembayaran itu diberikan.

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

- (v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- c. Dividends are recognized when the Company and its subsidiaries' right to receive the payment is established.

- (vi) Reclassification of financial assets

Applicable accounting policies since January 1, 2020

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Company and its subsidiaries have not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam nilai yang lebih dari nilai yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo (lebih dari nilai yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term; and
- there is a rare circumstance.

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.

The Company and its subsidiaries have not reclassified their financial instrument out of fair value through profit or loss category.

The Company and its subsidiaries cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (*more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments*) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- b. terjadi setelah Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh secara substansial seluruh total pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas reklasifikasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

- b. occur after the Company and its subsidiaries have collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Company and its subsidiaries control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company and its subsidiaries.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses due to reclassification are reported in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

- a. Must not be contingent on a future event, and
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - The normal course of business;
 - The event of default; and
 - The event of insolvency or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 47).

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 47).

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiaries immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income.

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and its subsidiaries' portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

j. Penyertaan saham

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Penyertaan pada bursa efek dan penyertaan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions (continued)

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Investment in shares

Applicable accounting policies since January 1, 2020

Investments in stock exchange and other investments are classified as financial asset which are measured at fair value through other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penyertaan saham (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Investasi pada bursa efek dinilai sebesar biaya perolehannya.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Perusahaan dan entitas anaknya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi gedung sewa	5
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in shares (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Investment in stock exchange memberships are stated at cost.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (*cost method*), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Company and its subsidiaries will provide an allowance for such a decline.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiaries proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Motor vehicles
Office equipments

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direvisi minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset takberwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

l. Intangible assets

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh piutang yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas piutang yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets

Impairment on financial assets

The Company and its subsidiaries have been recording the allowance for expected credit losses for all receivables and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with receivable commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Company and its subsidiaries calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Company and its subsidiaries have established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan
(lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2* dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

- *Stage 2*: Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

Based on the above process, the Company and its subsidiaries groups its loans into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below:

- *Stage 1*: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

The Company and its subsidiaries calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as will be explained later.

- *Stage 2*: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and its subsidiaries records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and its subsidiaries considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan
(lanjutan)

- Stage 3: Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

Untuk aset keuangan dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan dan entitas anaknya berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu Stage 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- peminjam/nasabah reguler menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya,
- peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi,
- peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi,
- peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

- Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Company and its subsidiaries recognises the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually.

For financial assets for which the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion thereof, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

In its expected credit loss models, the Company and its subsidiaries relies on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite.

Definition of default and cure

The Company and its subsidiaries considers a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- the borrower/ regular customer becomes 2 days past due on its contractual payments,
- the borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value greater than 75% or the collateral shares suspended,
- the borrower/customer who enters into a repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended,
- borrowers/customers who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan pulih (lanjutan)

Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari Stage 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai Stage 2 atau Stage 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini, pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 71 dan klasifikasi Stage PSAK 71 atas eksposur.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Definition of default and cure (continued)

It is the Company and its subsidiaries's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 2 or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Company and its subsidiaries's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. PDs are then used for SFAS 71 expected credit loss calculations and the SFAS 71 Stage classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Exposure at default (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian, yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Exposure at default (continued)

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Right-of-use assets and lease liabilities

The Company and its subsidiaries have adopted Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 73 "Leases" since the date January 1, 2020.

SFAS 73 applies new requirements or amendments in connection with lease accounting. This standard introduces significant changes to the lessee's accounting by eliminating the difference between operating and financing leases, and requires the recognition of use rights assets and the recognition of lease liabilities at inception for all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the consolidated financial statements is described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari 2020. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

(b) Dampak pada akuntansi lessee

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The date of initial application of SFAS 73 for the Company and its subsidiaries is January 1, 2020. The Company and its subsidiaries have adopted this SFAS 73 uses a modified retrospective approach that recognizes impacts cumulative from the beginning of the application of SFAS 73. Accordingly, comparative information is presented for 2019 not restated as previously reported, in SFAS 30 and related interpretations.

(a) Impact of the new definition of a lease

The main change in the definition of a lease relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration. This is the difference in determining whether a contract is, or contains a lease based on SFAS 30, with the concept of risk and benefit.

The Company and its subsidiaries apply the definition of leases and the related guidelines that are applied in SFAS 73 for all contracts that are recorded or amended on January 1, 2020.

The Company and its subsidiaries use a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

(b) Impact on the lessee's accounting

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company and its subsidiaries recognize a lease liability to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and its subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS 73 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Company and its subsidiaries will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The application of SFAS 73 listing applies to all leases (except as stated earlier), which are as follows:

- a) Present right-of-use assets as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- b) Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liability in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and*
- c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

**Kebijakan terkait Sewa sebelum tanggal
1 Januari 2020**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

Lease policies before January 1, 2020

Based on SFAS No. 30 (Revised 2011) regarding "Lease", determines whether an agreement is a lease agreement or an agreement containing a lease based on the substance of the agreement at the inception date of the lease and whether fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement gives a right to use the asset. According to this SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

Under a financial lease, the Company and its subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the beginning of the lease term, at the fair value of the leased asset or at the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Lease payments are separated between the portion that represents the financial expense and the portion that represents the settlement of the lease liability. Financial expense are allocated to each period during the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the balance of the liability. Financial expense are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter period between the useful lives of the leased assets and the lease term, if there is no assurance that the Company and its subsidiaries will acquire ownership rights at the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan terkait sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Perusahaan dan entitas anaknya menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anaknya dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

Lease policies before January 1, 2020
(continued)

If a lease contains land and building elements, the Company and its subsidiaries assess the classification of each element as a finance or operating lease separately.

o. Liability for employee benefits

The Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised SFAS requires the Company and its subsidiaries to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution pension plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Company and its subsidiaries defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees to the Company and its subsidiaries. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode projected unit credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Liability for employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Company's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the projected unit credit method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposit, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

r. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

r. Taxation

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

t. Segment information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries is involved in and the economic environment where the Company operates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi segmen (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

u. Modal saham diperoleh kembali

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information (continued)

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Treasury shares

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Biaya emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Shares issuance costs

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

**b. Nilai wajar atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

a. Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant judgments (continued)

**b. Fair value of financial instruments
(continued)**

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e, as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

Significant accounting estimates and assumptions

a. Impairment of available-for-sale securities

The Company reviews securities classified as available-for-sale at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang
signifikan (lanjutan)**

**a. Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk
dijual (lanjutan)**

Penentuan apa yang dimaksud dengan
"signifikan" dan "berkepanjangan"
membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan,
Perusahaan dan entitas anaknya
mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya,
pergerakan dan durasi harga pasar historis
serta sejauh mana nilai wajar dari investasi
kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat portofolio efek tersedia untuk
dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai
diungkapkan dalam Catatan 5 dan 14.

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat
cadangan kerugian penurunan nilai piutang
berdasarkan analisa atas ketertagihan
pinjaman yang diberikan dan piutang.
Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk
apabila terdapat kejadian atau perubahan
keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo
tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi
piutang tidak tertagih memerlukan
pertimbangan dan estimasi. Apabila
ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka
perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai
tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang
serta kerugian penurunan nilai piutang pada
periode mana perubahan estimasi tersebut
terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan
kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam
Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

**c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset
takberwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset
takberwujud Perusahaan dan entitas anaknya
ditentukan berdasarkan kegunaan yang
diharapkan dari penggunaan aset tersebut.
Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi
teknis internal. Masa manfaat setiap aset
direvisi secara periodik dan disesuaikan
apabila prakiraan berbeda dengan estimasi
sebelumnya karena keausan, keusangan
teknis dan komersial, hukum atau
keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**a. Impairment of available-for-sale securities
(continued)**

*The determination of what is "significant" or
"prolonged" requires judgment from the
Company.*

*In making this judgment, the Company and its
subsidiaries evaluate, among others factors,
historical market price movements and
duration and the extent to which the fair value
of the investment is less than the cost.*

*The carrying value available-for-sale securities
and allowance for impairment losses are
disclosed in Notes 5 and 14.*

b. Impairment of receivables

*The Company and its subsidiaries provide
allowance for impairment losses of receivables
based on an assessment of the recoverability of
loans and receivable. Allowances for
impairment losses are applied to loans and
receivables where events or changes in
circumstances indicate that the balances may
not be collectible. The identification of bad and
doubtful debts requires the use of judgment and
estimates. Where the expectations are different
from the original estimate, such difference will
impact the carrying value of loans and
receivable and impairment losses of receivables
in the period in which such estimate has been
changed.*

*The carrying value of receivables and allowance
for impairment losses are disclosed in Notes 6,
7, 8, 9, 10, 11 and 12.*

**c. Estimated useful lives of fixed assets and
intangible assets**

*The useful life of each of the item of the
Company and its subsidiaries' fixed assets and
intangible assets are estimated based on the
period over which the asset is expected to be
used. Such estimation is based on internal
technical evaluation. The estimated useful life of
each asset is reviewed periodically and updated
if expectations differ from previous estimates
due to physical wear and tear, technical or
commercial obsolescence and legal or other
limits on the use of the asset.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang
signifikan (lanjutan)**

**c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset
takberwujud (lanjutan)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi nilai biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud (Catatan 15 dan 16).

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

Detail dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

**e. Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi
pajak**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 20.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**c. Estimated useful lives of fixed assets and
intangible assets (continued)**

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of such assets (Notes 15 and 16).

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' provision for employment benefit.

The details of the assumptions used in the calculation of present value of employee benefits are disclosed in Notes 26.

**e. Deferred tax assets on accumulated tax
losses**

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the appropriately timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 20.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	526,753	621,753
Bank (Giro)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	224,818,764	241,800,162
Dolar Amerika Serikat	1,259,709	3,602,973
Euro	687,432	858,774
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)		
Rupiah	98,567,305	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	24,268,861	41,385,265
Dolar Amerika Serikat	316,793	137,875
Dolar Singapura	11,911	12,793
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rupiah	14,538,503	13,975,193
Dolar Amerika Serikat	14,688	14,688
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	6,908,682	3,593,720
Dolar Amerika Serikat	44,654	108,402
Dolar Singapura	130,612	132,187
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	8,641,107	14,671,931
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)		
Rupiah	6,449,029	19,882,233
Total kas dan bank	387,184,803	340,797,949
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	37,954,989	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,000,000	62,000,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	52,454,989	1,000,000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2,545,708	3,000,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten	1,637,124	1,000,000
PT Bank Victoria Internasional	954,989	1,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	954,989	-
PT Bank Jago Tbk	954,989	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	886,775	1,000,000
PT Bank QNB	682,135	1,000,000
Bank Riau Kepri	682,135	1,000,000
PT BPD Sulawesi Selatan	682,135	-
Bank Deutsche AG	504,780	-
PT Bank MNC Internasional	-	5,250,000
PT BRI Agroniaga Tbk	-	1,000,000
PT Bank Mega	-	1,000,000
PT Bank Ganesha	-	1,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	-	1,000,000
Total deposito berjangka	132,895,737	80,250,000
Total kas dan setara kas	520,080,540	421,047,949

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in Banks (Current account)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
Euro
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
Others (each below 5% of total)
Rupiah
Total cash on hand and in banks
Time deposits - Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Victoria Internasional
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Jago Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank QNB
Bank Riau Kepri
PT BPD Sulawesi Selatan
Bank Deutsche AG
PT Bank MNC Internasional
PT BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Mega
PT Bank Ganesha
PT Bank CTBC Indonesia
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat bunga deposito per tahun	2,50% - 8,00%	2,50% - 8,00%
Tingkat bunga giro per tahun	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%

*Interest rate per annum on time deposits
Interest rate per annum on giro*

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan satu tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Range on interest rates per annum for the periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020:

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to one year.

5. PORTOFOLIO EFEK

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	314,833,125	270,687,177
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2,361,325	3,145,943
Total	317,194,450	273,833,120

*Financial assets measured at
through profit or loss*

*Financial assets measured at
amortized costs*

Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

There are no marketable securities pledged as collateral as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga kuotasi		
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 41)	98,223,018	95,465,206
Obligasi	61,449,388	113,569,824
Kontrak Pengelolaan Dana - pihak berelasi (Catatan 41)	44,620,497	39,388,239
Ekuitas	110,540,222	22,263,908
Nilai wajar	314,833,125	270,687,177

*Quoted price
Mutual funds - related parties
(Note 41)
Bond
Discretionary Fund -
related parties (Note 41)
Equity
Fair value*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Reksa Dana</u>		
Pihak berelasi (Catatan 41):		
TRAM Fixed Income Plan	30,000,000	30,000,000
TRIM Dana Tetap Syariah	20,000,000	-
TRAM Terproteksi 11	18,634,000	18,634,000
TRAM Balanced Absolute Strategy	10,000,000	10,000,000
TRAM Consumption Plus	5,000,000	5,000,000
TRAM Alpha	3,700,000	3,700,000
TRAM Pundi Kas 11	500	-
TRAM Terproteksi 6	-	15,750,000
TRIM Kas 2	-	4,500,000
Ditambah: Kenaikan nilai aset - neto	10,888,518	7,881,206
Sub-total	98,223,018	95,465,206
<u>Obligasi</u>		
Pihak ketiga:		
Obligasi pemerintah - Rupiah		
ORI015 Tahun 2018	3,198,350	41,145
SR011 Tahun 2019	1,014,510	67,290
SR013 Tahun 2020	822,500	100,050
FR0082 Tahun 2020	620,576	-
ORI019 Tahun 2021	218,728	-
ORI016 Tahun 2019	162,135	2,062
ORI017 Tahun 2020	88,260	227,772
ORI018 Tahun 2020	81,010	100,125
FR0092 Tahun 2021	34,347	-
SR012 Tahun 2020	10,285	25,375
FR0087 Tahun 2020	5,012	-
SR010 Tahun 2018	-	49,875
Obligasi korporasi		
PT Smartfren Telecom Tbk	45,000,000	-
PT Bank Bukopin Tbk	9,191,452	15,255,337
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	444,294	-
PT Lautan Luas Tbk	173,935	-
PT Barito Pacific Tbk	-	51,218,025
PT Permodalan Nasional Madani	-	43,000,000
PT Summarecon Agung Tbk	-	2,031,100
Ditambah: Kenaikan nilai aset - neto	383,994	1,451,668
Sub-total	61,449,388	113,569,824

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

<u>Mutual funds</u>	
Related parties (Note 41):	
TRAM Fixed Income Plan	
TRIM Dana Tetap Syariah	
TRAM Terproteksi 11	
TRAM Balanced Absolute Strategy	
TRAM Consumption Plus	
TRAM Alpha	
TRAM Pundi Kas 11	
TRAM Terproteksi 6	
TRIM Kas 2	
Add: Increase in assets value - net	
Sub-total	
<u>Bonds</u>	
Third parties:	
Government bonds - Rupiah	
ORI015 Year 2018	
SR011 Year 2019	
SR013 Year 2020	
FR0082 Tahun 2020	
ORI019 Year 2021	
ORI016 Year 2019	
ORI017 Year 2020	
ORI018 Year 2020	
FR0092 Tahun 2021	
SR012 Year 2020	
FR0087 Year 2020	
SR010 Year 2018	
Corporate bonds	
PT Smartfren Telecom Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	
PT Lautan Luas Tbk	
PT Barito Pacific Tbk	
PT Permodalan Nasional Madani	
PT Summarecon Agung Tbk	
Add: Increase in assets value - net	
Sub-total	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021
<u>Kontrak Pengelolaan Dana</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)	44,620,497
<u>Ekuitas</u>	
Pihak ketiga:	
Saham	
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	80,514,351
PT Visi Telekomunikasi	
Infrastruktur, Tbk. (GOLD)	21,147,945
Lain-lain (di bawah 5% dari jumlah)	285,421
Ditambah: Kenaikan nilai aset - neto	8,592,505
Sub-total	110,540,222
Total	314,833,125

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp14.836.520 dan Rp7.376.279 masing-masing untuk periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai keuntungan perdagangan efek - neto (Catatan 33).

Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRAM Balance Absolute Strategy, TRAM Dana Kas 1, TRAM Alpha, TRAM Consumption Plus, TRAM Fixed Income Plan, TRIM Terproteksi 6, dan TRIM Terproteksi II (Catatan 41).

Rincian portofolio efek berdasarkan jatuh tempo:

	30 September 2021/ September 30, 2021
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	60,376,124
Jatuh tempo 8 - 10 tahun	34,347
Jatuh tempo 16 - 20 tahun	654,923
Ditambah: Kenaikan nilai aset - neto	383,994
Total	61,449,388

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		<u>Discretionary Fund</u>
	39,388,239	Related parties (Note 41)
<u>Ekuitas</u>		<u>Equity</u>
Third parties:		Third parties:
Shares		Shares
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	-	PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)
PT Visi Telekomunikasi		PT Visi Telekomunikasi
Infrastruktur, Tbk. (GOLD)	21,147,945	Infrastruktur, Tbk. (GOLD)
Lain-lain (below 5% of total)	188,082	Others (below 5% of total)
Add: Increase in assets value - net	927,881	Add: Increase in assets value - net
Subtotal	22,263,908	Subtotal
Total	270,687,177	Total

There are no marketable securities pledged as collateral as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp14,836,520 and Rp7,376,279 for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, respectively, are presented as gain on held for trading of marketable securities - net (Note 33).

The Company and its subsidiaries acted as a sponsor for the establishment of TRAM Balance Absolute Strategy, TRAM Dana Kas 1, TRAM Alpha, TRAM Consumption Plus, TRAM Fixed Income Plan, TRIM Terproteksi 6, dan TRIM Terproteksi II mutual funds (Note 41).

Details of marketable securities based on its maturity date:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	112,118,156	Maturity less than 7 years
	-	Maturity between 8 - 10 years
	-	Maturity between 16 - 20 years
Add: Increase in assets value - net	1,451,668	Add: Increase in assets value - net
Total	113,569,824	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Harga kuotasian		
Obligasi korporasi		
PT Sumberdaya Sewatama	24,965,374	25,570,395
Diskonto	(597,271)	(417,674)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,006,778)	(22,006,778)
Nilai tercatat	2,361,325	3,145,943

Quoted price
Corporate bond
PT Sumberdaya Sewatama
Discounted
Allowance for impairment losses
Carrying value

c. Peringkat portfolio efek

c. Rating of marketable securities

	Peringkat/ Rating	30 September/ September 30, 2021	Pemeringkat/ Rating Company
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>			
<u>Obligasi korporasi/corporate bonds</u>			
PT Smartfren Telecom Tbk	idA+	45,185,555	Pefindo
PT Bank Bukopin Tbk	idA+	9,359,604	Pefindo
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	idAAA	451,554	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	idA-	178,276	Pefindo
<u>Obligasi pemerintah/government bonds</u>			
Tidak diperingkat/non-rated	-	6,274,399	Tidak diperingkat/ Unrated
Sub-total		61.449.388	
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi/ At amortized cost</u>			
<u>Obligasi korporasi/corporate bonds</u>			
PT Sumberdaya Sewatama	idCCC	2,361,325	Pefindo
Total		63,810,713	
	Peringkat/ Rating	31 Desember/ December 31, 2020	Pemeringkat/ Rating Company
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>			
<u>Obligasi korporasi/corporate bonds</u>			
PT Barito Pacific Tbk	idA	52,147,908	Pefindo
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	idA+	43,094,090	Pefindo
PT Bank Bukopin Tbk	idAAAA	15,624,205	Pefindo
PT Summarecon Agung Tbk	idA	2,079,300	Pefindo
<u>Obligasi pemerintah/government bonds</u>			
Tidak diperingkat/non-rated	-	624,321	Tidak diperingkat/ Unrated
Sub-total		113,569,824	
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi/ At amortized cost</u>			
<u>Obligasi korporasi/corporate bonds</u>			
PT Sumberdaya Sewatama	idCCC	3,145,943	Pefindo
Total		116,715,767	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai portfolio efek masing-masing sebesar Rp22.006.778 dan manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut telah memadai.

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and its subsidiaries has provided an allowance for impairment losses marketable securities amounting to Rp 22,006,778, respectively and management believes that allowance for impairment losses is adequate.

6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (nine) months. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company met that minimum deposits.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang transaksi bursa	89,990,061	54,089,585	Receivables from securities transaction
Uang jaminan	14,131,261	13,854,794	Deposits
Total piutang	104,121,322	67,944,379	Total receivables

Rincian piutang dan utang berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

The details of receivables and payables based on daily transaction are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang transaksi bursa			Receivables from securities transaction
T+0	86,357,587	4,988,405	T+0
T+1	3,632,474	49,101,180	T+1
Sub-jumlah transaksi bursa	89,990,061	54,089,585	Subtotal from securities transactions
Uang jaminan	14,131,261	13,854,794	Deposits
Total piutang	104,121,322	67,944,379	Total receivables

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)**

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 3,50%-7,10% dan 7,00%-7,65% per tahun masing-masing pada periode 2021 dan 2020.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

**6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION
(continued)**

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 3.50%-7.10% and 7.00%-7.65% in the period 2021 and 2020, respectively.

The Company did not provide an allowance for impairment losses on receivables, as management believes that all receivables from clearing and guarantee institution are collectible.

**7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI**

7. REVERSE REPO RECEIVABLE

30 September 2021/ September 30, 2021

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivables
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	15 April 2021/ April 15, 2021	15 Oktober 2021/ October 15, 2021	2,628,975	2,862,844	17,891	2,844,953
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	16 April 2021/ April 16, 2021	15 Oktober 2021/ October 15, 2021	10,486,378	11,414,132	71,366	11,342,766
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	22 April 2021/ April 22, 2021	22 Oktober 2021/ October 22, 2021	10,000,000	10,889,583	102,083	10,787,500
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	23 April 2021/ April 23, 2021	22 Oktober 2021/ October 22, 2021	12,884,646	14,024,580	131,531	13,893,049
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	20 Mei 2021/ May 20, 2021	19 November 2021/ November 19, 2021	13,852,436	15,084,725	329,957	14,754,768
PT Bank Jago, Tbk. (ARTO)	Isenta	2 September 2021/ September 2, 2021	1 November 2021/ November 1, 2021	14,163,062	14,517,139	182,940	14,334,199
PT Bank Jago, Tbk. (ARTO)	Isenta	13 September 2021/ September 13, 2021	12 Maret 2022/ March 12, 2022	40,322,581	43,346,774	2,721,774	40,625,000
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	5,500,000	5,986,597	483,923	5,502,674
Total				109,838,078	118,126,375	4,041,466	114,084,909
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang reverse repo/ Allowance for impairment losses on reverse repo receivables							(7,909,306)
Neto							106,175,603

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI (LANJUTAN)**

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (CONTINUED)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivables
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Fikasa Bintang Cemerlang	3 Juli 2020/ July 3, 2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	33,771,111	35,853,663	33,771	35,819,892
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Tirtamas Anggada	3 Juli 2020/ July 3, 2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	10,817,778	11,484,874	10,818	11,474,056
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	24 Juli 2020/ July 24, 2020	22 Januari 2021/ January 22, 2021	32,129,973	34,322,844	253,024	34,069,820
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	PT Ahabe Niaga Selaras	29 Juli 2020/ July 29, 2020	25 Januari 2021/ January 25, 2021	30,000,000	32,700,000	360,000	32,340,000
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	PT Ahabe Niaga Selaras	30 Juli 2020/ July 30, 2020	29 Januari 2021/ January 29, 2021	20,000,000	21,830,000	280,000	21,550,000
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhitama Nugraha	17 September 2020/ September 17, 2020	17 Maret 2021/ March 17, 2021	14,300,000	15,522,253	506,459	15,015,794
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	PT Ahabe Niaga Selaras	25 September 2020/ September 25, 2020	25 Maret 2021/ March 25, 2021	5,151,515	5,617,727	213,788	5,403,939
PT Centratama Telekomunikasi, Tbk. (CENT)	Isenta	25 September 2020/ September 25, 2020	25 Maret 2021/ March 25, 2021	75,536,302	80,473,439	2,263,991	78,209,448
PT Centratama Telekomunikasi, Tbk. (CENT)	Pearl Hill Investment Ltd	25 September 2020/ September 25, 2020	25 Maret 2021/ March 25, 2021	74,463,698	79,330,728	2,231,842	77,098,886
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	15 Oktober 2020/ October 15, 2020	15 April 2021/ April 15, 2021	2,628,975	2,861,566	132,909	2,728,657
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	16 Oktober 2020/ October 16, 2020	16 April 2021/ April 16, 2021	10,486,378	11,414,132	535,243	10,878,889
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	22 Oktober 2020/ October 22, 2020	22 April 2021/ April 22, 2021	10,000,000	10,884,722	539,583	10,345,139
PT BFI Finance, Tbk. (BFIN), PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA) PT Trimegah Sekuritas, Indonesia, Tbk. (TRIM),	Isenta	23 Oktober 2020/ October 23, 2020	23 April 2021/ April 23, 2021	14,542,258	15,645,046	678,638	14,966,408
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	23 Oktober 2020/ October 23, 2020	23 April 2021/ April 23, 2021	12,884,646	14,024,580	701,498	13,323,082
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	PT Sinergi Mentari Alam	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	26 April 2021/ April 26, 2021	15,992,521	17,366,990	868,483	16,498,507
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	18 November 2020/ November 18, 2020	20 May 2021/ May 20, 2021	14,852,436	16,173,684	1,003,571	15,170,113
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	27 November 2020/ November 27, 2020	26 Januari 2021/ January 26, 2021	8,000,000	8,233,333	97,222	8,136,111
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	PT Bhakti Nusa Niaga	15 Desember 2020/ December 15, 2020	12 April 2021/ April 12, 2021	968,554	1,022,524	46,195	976,329
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	PT Integra Indo Lestari	17 Desember 2020/ December 17, 2020	26 April 2021/ April 26, 2021	9,907,008	10,515,189	538,006	9,977,183

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJIAN KEMBALI (lanjutan)

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivables
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	Edbert Bambang Purwanto	30 Desember 2020/ December 30, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	5,032,700	5,338,017	301,962	5,036,055
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	Joshua Edy Tjiendra Irawan	30 Desember 2020/ December 30, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	6,385,800	6,773,205	383,148	6,390,057
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhitama Nugraha	30 Desember 2020/ December 30, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	24,097,155	25,559,049	1,445,829	24,113,220
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	Wong Widodo	30 Desember 2020/ December 30, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	1,498,184	1,589,074	89,891	1,499,183
Total				433,446,992	464,536,639	13,515,871	451,020,768
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang reverse repo/ Allowance for impairment losses on reverse repo receivables							(75,068,589)
Neto							375,952,179

Rata-rata tingkat bunga piutang reverse repo adalah 16% per tahun untuk 2021 dan 2020.

Average interest rate on reverse repo receivables is 16% per annum in 2021 and 2020.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang reverse repo berdasarkan harga pasar kuotasi:

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on quoted market prices:

Efek/ Securities	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Efek/ Securities
	Nilai pasar/ Market value	Nilai pasar/ Market value	
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	122,709,815	107,260,552	PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)
PT Bank Artos Indonesia, Tbk. (ARTO)	115,857,377	-	PT Bank Artos Indonesia, Tbk. (ARTO)
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	-	80,946,442	PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)
PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM)	-	13,631,692	PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM)
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	-	64,050,000	PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	-	70,433,370	PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	-	103,507,079	PT Nipress, Tbk. (NIPS)
PT BFI Finance, Tbk. (BFIN)	-	6,529,528	PT BFI Finance, Tbk. (BFIN)
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (CENT)	-	336,523,859	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (CENT)
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	-	100,275,486	PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)
Total	238,567,192	883,158,008	Total

Transaksi reverse repo dijamin dengan saham dengan rasio agunan di atas 100% (sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak nasabah) dari nilai piutang yang harus terus dijaga. Apabila nilai rasio agunan berada di bawah rasio yang diperjanjikan maka nasabah berkewajiban untuk melunasi sebagian piutang atau menambah jaminan. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh saldo reverse repo memiliki rasio jaminan di atas 100%.

Reverse repo transactions are guaranteed with shares with collateral ratios above 100% (in accordance with the agreement between the Company and the customer) of the value of receivables that must be maintained. If the collateral ratio is below the agreed ratio, the customer is obliged to pay off a portion of the receivables or add collateral. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all reverse repo balances have collateral ratios above 100%.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang beli efek dengan janji jual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp7.909.306 dan Rp75.068.589.

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

8. PIUTANG DAN UTANG PADA PERUSAHAAN EFEK

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo piutang pada perusahaan efek sebesar Rp687.584 dan Rp5.879.217

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang perusahaan efek dapat tertagih.

9. PIUTANG NASABAH

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

Allowance for impairment losses of reverse repo receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp7,909,306 and Rp75,068,589, respectively.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO SECURITIES COMPANIES

This account represents receivables from and payables to other brokers in connection with securities transactions.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and its subsidiaries have outstanding receivables to securities company amounting to Rp687,584 and Rp5,879,217.

The Company and its subsidiaries did not provide an allowance for impairment losses on receivables, as management believes that all receivables from brokers are collectible.

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	1,213,451,967	771,948,402	<i>Each more than or equal to 5% of total</i>
Masing-masing di bawah 5% dari jumlah	693,562,731	585,936,083	<i>Each below 5% of total</i>
Sub-total	1,907,014,698	1,357,884,485	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4,049,747)	(5,447,261)	<i>Less allowance for doubtful account</i>
Jumlah pihak ketiga - neto	1,902,964,951	1,352,437,224	<i>Total third parties - net</i>
Total	1,902,964,951	1,352,437,224	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021
Pihak ketiga	
Piutang nasabah non kelembagaan	
Reguler	131,323,965
Marjin	164,600,179
	<u>295,924,144</u>
Piutang nasabah kelembagaan	
Reguler	1,611,090,554
Total	<u>1,907,014,698</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,049,747)</u>
Neto	<u>1,902,964,951</u>

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan dan entitas anaknya. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang marjin. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar 18% per tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp4.049.747 dan Rp5.447.261.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Third parties		
Non institutional customer receivables		
Reguler	159,235,188	
Marjin	212,207,945	
	<u>371,443,133</u>	
Institutional customer receivables		
Reguler	986,441,352	
Total	<u>1,357,884,485</u>	Total
Less allowance for impairment losses	<u>(5,447,261)</u>	
Net	<u>1,352,437,224</u>	Net

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in the Company and its subsidiaries. Institutional receivables from customer represent balances from transactions with customers without securities account in the Company and its subsidiaries.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within two days from the trade date.

The Company and its subsidiaries offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rate on margin receivables from customers for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020 is 18% per annum.

Allowance for impairment losses of receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp4,049,747 and Rp5,447,261, respectively.

The Company believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Piutang kegiatan manajer investasi merupakan piutang kepada pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut (Catatan 41):

	30 September 2021/ September 30, 2021
Pihak berelasi (Catatan 41)	
Piutang jasa manajemen	11,980,205
Piutang <i>subscription and redemption</i>	38,307
Total	12,018,512

Piutang kegiatan manajer investasi kepada reksadana adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
<u>Berdasarkan reksadana</u>	
TRAM Consumption Plus	1,870,179
TRIM Kas 2	1,570,073
TRAM Saham Nusantara	1,435,214
TRIM Bhakti Bangsa	553,059
TRIM Kapital	515,317
TRIM Dana Tetap 2	390,419
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	5,684,251
Total	12,018,512

Entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kegiatan manajer investasi karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

11. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT

Saldo piutang jasa penasihat sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp3.801.994 dan Rp2.392.500 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat masing-masing sebesar Rp2.392.500 dan manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang tersebut telah memadai.

10. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

Receivables from investment manager activities comprise of receivables from related parties with the detail as follows (Note 41):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Related parties (Note 41)
	10,349,813	<i>Receivable from management fee</i>
	96,928	<i>Receivable from subscription and redemption</i>
Total	10,446,741	Total

Receivable from investment management activities to mutual fund are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		<u><i>By mutual fund</i></u>
	2,233,456	<i>TRAM Consumption Plus</i>
	797,966	<i>TRIM Kas 2</i>
	819,443	<i>TRAM Saham Nusantara</i>
	308,301	<i>TRIM Bhakti Bangsa</i>
	515,158	<i>TRIM Kapital</i>
	393,261	<i>TRIM Dana Tetap 2</i>
	5,379,156	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Total	10,446,741	Total

Its subsidiaries do not provide an allowance for impairment losses on receivables from investment manager activities, as management believes that such receivables are full collectible.

11. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING AND ADVISORY SERVICES

The outstanding balance of advisory services before deducted with allowance for impairment losses as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp3,801,994 and Rp2,392,500, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and its subsidiaries have provided an allowance for impairment losses for receivables from underwriting and advisory services amounting to Rp2,392,500 respectively and management believes that the allowance for impairment losses for these receivables is adequate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang lain dari transaksi beli efek dengan janji jual kembali (a)	110,305,619	30,607,046
Piutang lain-lain pihak ketiga (b)	18,100,000	18,100,000
Surat sanggup (c)	3,619,544	7,613,544
Piutang jasa penjualan reksadana	1,302,369	1,108,490
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	1,002,737	334,692
Piutang bunga portofolio efek	201,344	682,028
Piutang karyawan (d)	168,605	367,470
Lain-lain	82,681	56,688
Sub-total	134,782,899	58,869,958
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(91,634,230)	(14,256,361)
Total	43,148,669	44,613,597

- a. Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari transaksi beli efek dengan janji jual kembali. Piutang ini berasal dari reklasifikasi piutang beli efek dengan janji jual kembali yang telah jatuh tempo namun tidak diperpanjang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa saham dan sedang dalam proses penjualan paksa sebagai penyelesaiannya.
- b. Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari pihak ketiga. Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan dan pihak ketiga tersebut menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil.

12. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Other receivables from reverse repo transactions (a)	110,305,619	30,607,046
Other receivables from third party (b)	18,100,000	18,100,000
Promissory notes (c)	3,619,544	7,613,544
Mutual funds' selling fee receivables	1,302,369	1,108,490
Interest receivable on time deposits and current accounts	1,002,737	334,692
Accrued interest of marketable securities	201,344	682,028
Employees receivable (d)	168,605	367,470
Others	82,681	56,688
Sub-total	134,782,899	58,869,958
Less: Allowance for impairment losses	(91,634,230)	(14,256,361)
Total	43,148,669	44,613,597

- a. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had other receivables from reverse repo transactions. These receivables originate from the reclassification of reverse repo receivables that have matured but are not extended. These other receivables have collateral in the form of shares and are in the process of being forced-sell as settlement.
- b. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has a receivable from a third party. On June 23, 2020, the Company and the third party signed loan agreement. This other receivable has collateral in the form of land and building which has been binding notarized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

- c. Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset dalam bentuk surat sanggup dari PT Bango Perkasa Sinergi ("PT Bango"), pihak ketiga. Atas permohonan dari PT Bango, pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan PT Bango menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang dalam rangka restrukturisasi pinjaman PT Bango yang jatuh tempo di tanggal 16 Februari 2017. Atas perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan terakhir pada tanggal 29 Agustus 2020 dimana dinyatakan bahwa jangka waktu pelunasan hutang selambat-lambatnya adalah pada tanggal 1 Oktober 2020 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020. Pinjaman ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil. Tidak ada bunga yang dikenakan untuk restrukturisasi pinjaman ini. Pada tanggal 15 Oktober 2020 telah diperoleh kesepakatan nilai bersih penjualan jaminan dari PT Balai Lelang Indonesia (Balindo) sebesar Rp4.000.000.000 (Rupiah penuh) dikurangi biaya sebesar Rp6.000.000 (Rupiah penuh). Nilai tersebut sudah diterima seluruhnya pada tanggal 29 Januari 2021.

- d. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp91.634.230 dan Rp14.256.361. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang tersebut telah memadai.

12. OTHER RECEIVABLES (continued)

- c. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has an asset in the form of promissory note from PT Bango Perkasa Sinergi ("PT Bango"), a third party. Based on request from PT Bango, on December 16, 2016, the Company and PT Bango signed loan agreement in the frame work of restructuring debt of PT Bango that was matured on February 16, 2017. Based on that agreement, the latest amendment has been made on August 29, 2020 which stated that the repayment period is not later than October 1, 2020 and already amended until October 31, 2020. This loan has collateral in the form of land and building which has been binding notarized. There is no interest charged on this restructuring debt. On October 15, 2020, an agreement was made for the net sale value of the guarantee from PT Balai Lelang Indonesia (Balindo) of Rp4,000,000,000 (full Rupiah) less cost of Rp6,000,000 (full Rupiah). This value was fully received on January 29, 2021.

- d. Employee receivables represent loans given to employees, which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 14% per annum.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and its subsidiaries have provided an allowance for impairment losses on other receivables amounting to Rp91,634,230 and Rp14,256,361, respectively. Management believes that the allowance for impairment losses for these receivables is adequate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2021/ September 30, 2021
Komisi agen penjualan	20,395,520
Lisensi perangkat lunak	2,365,925
Sewa	1,435,869
Beban tenaga kerja	483,597
Asuransi	841,686
Lain-lain	1,119,988
Total	26,642,585

Biaya sewa dibayar dimuka adalah untuk pihak ketiga atas sewa kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Biaya jasa profesional dibayar dimuka merupakan uang jasa konsultasi kepada pihak ketiga terutama untuk peningkatan jasa pemasaran dan sumber daya manusia.

Biaya dibayar dimuka untuk lisensi *software* merupakan biaya lisensi atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksadana terproteksi yang akan diamortisasi selama periode reksadana terproteksi.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya uang muka kegiatan operasional Perusahaan.

13. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	10,013,611	<i>Selling agent commission fee</i>
	2,183,447	<i>Software license</i>
	658,789	<i>Rent</i>
	-	<i>Employee expense</i>
	499,168	<i>Insurance</i>
	552,479	<i>Others</i>
Total	13,907,494	Total

Prepaid rent pertains to advance payment to third parties for rent of headquarters and branch offices of the Company and its subsidiaries.

Prepaid professional fee refers to advance payment to third parties for consulting services mainly for marketing and human resource performance improvements.

Prepaid software license pertains to advance payment for licenses related to institutional and individual customers' transactions.

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the protected mutual funds which will be amortized over the period of the mutual funds.

Others mainly consist of advances for Company's operational activities.

14. PENYERTAAN SAHAM

	30 September 2021/ September 30, 2021
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	300,000
Bursa Efek Indonesia (BEI)	135,000
Total	435,000

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

14. INVESTMENT IN SHARES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	300,000	<i>Indonesia Central Securities Depository (ICSD)</i>
	135,000	<i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Total	435,000	Total

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns (one) share of stock of IDX and 60 (ninety) shares of stock of ICSD.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

30 September 2021/ September 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122	Building
Renovasi gedung sewa	39,525,327	124,226	-	39,649,553	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	63,370,993	2,174,715	181,214	65,364,494	Office equipments
Sub-total	104,433,442	2,298,941	181,214	106,551,169	Sub-total
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan	50,420,383	550,000	444,438	50,525,945	Building
Jumlah Biaya Perolehan	154,853,825	2,848,941	625,652	157,077,114	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122	Building
Renovasi gedung sewa	37,372,831	542,159	-	37,914,990	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	53,634,674	3,004,023	181,214	56,457,483	Office equipments
Sub-total	92,544,627	3,546,182	181,214	95,909,595	Sub-total
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan	9,633,914	7,112,293	29,854	16,716,353	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	102,178,541	10,658,475	211,068	112,625,948	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	52,675,284			44,451,166	Net book value
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122	Building
Renovasi gedung sewa	37,479,759	2,045,568	-	39,525,327	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	57,772,255	5,598,738	-	63,370,993	Office equipments
Sub-total	96,789,136	7,644,306	-	104,433,442	Sub-total
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan	-	50,420,383	-	50,420,383	Building
Jumlah Biaya Perolehan	96,789,136	58,064,689	-	154,853,825	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122	Building
Renovasi gedung sewa	35,978,414	1,394,417	-	37,372,831	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	49,881,081	3,753,593	-	53,634,674	Office equipments
Sub-total	87,396,617	5,148,010	-	92,544,627	Sub-total
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan	-	9,633,914	-	9,633,914	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	87,396,617	14,781,924	-	102,178,541	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	9,392,519			52,675,284	Net book value

Beban penyusutan sebesar Rp10.658.475 dan Rp11.092.428 masing-masing untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Depreciation expense amounted to Rp10,658,475 and Rp11,092,428 for the nine-months ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp47.507.943 dan Rp47.507.903 masing-masing untuk tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp84.247.978 dan Rp81.900.180 (tidak diaudit).

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties for Rp47,507,943 and Rp47,507,903 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

For the nine-months ended September 30, 2021 and 2020, there were no sale of premises and equipment.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of September 30, 2021 and 2020.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp84,247,978 and Rp81,900,180, respectively (unaudited).

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiaries.

16. ASET TAKBERWUJUD

	30 September 2021/ September 30, 2021
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	57,544,938
Akumulasi amortisasi	(30,486,854)
Nilai tercatat neto	27,058,084

Beban amortisasi aset takberwujud sebesar Rp4.315.853 dan Rp3.593.947 masing-masing untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

16. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	37,690,549	Cost of computer software
	(26,171,001)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	11,519,548	Net carrying amount

The amortization expense of intangible assets amounted to Rp4,315,853 and Rp3,593,947, for the nine-months ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets at the end of reporting period.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2021/ September 30, 2021
Setoran jaminan	1,602,043
Uang muka pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	4,177,418
Lain-lain	1,193,335
Total	6,972,796

Uang muka pembelian aset adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk renovasi ruangan kantor, proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia, dan pengadaan software untuk proyek online trading.

17. OTHER ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1,602,043	Guarantee deposits
	1,146,378	Advances for purchases of property and equipment and intangible assets
	1,675,483	Others
Total	4,423,904	Total

Advances for purchase of assets are advances paid by the Company and its subsidiaries for office space renovation, system implementation on human resources department, and the procurement of software for online trading project.

18. UTANG BANK

	30 September 2021/ September 30, 2021
PT Bank Victoria International Tbk	100,000,000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50,000,000
PT Bank Jago Tbk	-
Total	150,000,000

Sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine month period ended September 30,

	2021
Suku bunga per tahun	7,00 - 9,25%

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Victoria pada tanggal 23 Desember 2020, dengan fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini akan berakhir tanggal 29 Mei 2022.

18. BANK LOANS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	100,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
	50,000,000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	100,000,000	PT Bank Jago Tbk
Total	250,000,000	Total

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

The Company also entered into loan agreement with Bank Victoria on December 23, 2020, with credit facility "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

These facilities will mature on May 29, 2022.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank JTrust”)

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Jtrust, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 9 September 2020, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Atas Permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir tanggal 20 Juni 2022.

PT Bank Jago Tbk (“Bank Jago”)

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Jago pada tanggal 11 Mei 2020, dengan fasilitas kredit untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Mei 2022.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“Bank BTPN”)

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BTPN, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 28 Januari 2019, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan “Money Market Line” untuk modal kerja maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 28 Januari 2020.

Perjanjian ini diamanden pada tanggal 8 Desember 2020, mengenai perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan “Money Market Line” untuk modal kerja maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank JTrust”)

The Company entered into loan agreement with Bank Capital, which has been amended several times, most recently on September 9, 2020, with credit facility as follows:

- *On Demand Credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears fixed interest rate.*
- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for underwriting service.*

These facilities will mature on June 20, 2022.

PT Bank Jago Tbk (“Bank Jago”)

The Company entered into loan agreement with Bank Jago on May 11, 2020, with credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

These facilities will mature on May 11, 2022.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“Bank BTPN”)

The Company entered into loan agreement with Bank BTPN, which has been amended several times, most recently on January 28, 2019, regarding the extension on credit facility as follows:

- *“Money Market Line” unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*

These facilities matured on January 28, 2020.

This agreement was amended on December 8, 2020, regarding the extension and addition on credit facilities as follows:

- *“Money Market Line” unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
("Bank BTPN") (lanjutan)**

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("Bank BRI")**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Penerimaan dana yang berasal dari:
 - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:
 - Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

18. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
("Bank BTPN") (continued)**

- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

This facility will mature on January 31, 2022.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("Bank BRI")**

Based on the loan agreement on July 19, 2018, which has been amended most recently on October 20, 2020, the Company obtained *uncommitted intraday* facility with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) which covered the following:

- Receiving fund which comes from:
 - Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market which is transferred through the KSEI's C-BEST system.
 - Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received and/or resulting from stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
- Placements in Bank BRI are follows:
 - Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
 - Current account in Rupiah and USD currencies.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("Bank BRI") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir pada 19 Oktober 2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Juni 2010, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit "*on revolving basis*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- b. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2022.

18. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("Bank BRI") (continued)**

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

These facility will mature on October 19, 2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

Based on the agreement dated June 17, 2010, which has been amended most recently on June 19, 2020, the Company obtained credit facilities as follows:

- a. Credit facility "*on revolving basis*" for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- b. Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.

These facilities will mature on May 17, 2022.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 milyar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
 - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank Permata berupa Giro valuta Rupiah.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan “*Money Market Line*” maksimum sebesar Rp85 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat investasi maksimum sebesar Rp80miliar (Rupiah penuh)
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi maksimum sebesar Rp85 miliar (Rupiah penuh).
- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2022.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Based on the loan agreement which was amended several times, including amendment on June 11, 2020, in which the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) which covered the following:

- a. Receiving fund which comes from:
 - Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.
 - Receiving fund from custodian bank resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - “SUN”) in Indonesia Stock Exchange.
- b. Placement in Bank Permata is current account in Rupiah currency.

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- “*Money Market Line*” unsecured credit liability with maximum limit of Rp85 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory with maximum limit of Rp80 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp85 billion (full Rupiah).
- Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility and fixed income trading support treasury facility maximum limit of USD500,000 (full US Dollar).

These facilities bearing floating interest rate and mature on March 28, 2022.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari:

- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank Mandiri Kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:

- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2022.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri pada tanggal 8 Maret 2018, yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 3 Oktober 2019, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp55 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Based on the loan agreement which was amended several times, including amendment on September 15, 2021, in which the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp2 trillion (full Rupiah) which covered the following:

a. Receiving fund which comes from:

- Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.
- Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.
- Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.

b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:

- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
- Current account in Rupiah and USD currencies.

These facilities will mature on September 19, 2022.

The Company also entered into loan agreement with Bank Mandiri on March 8, 2018, which was amended several times, including amendment on October 3, 2019, with credit facility as follows:

- Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp55 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

- Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) line untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot, Forward, SWAP, dan Option*) maksimum sebesar USD5 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2022.

**Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
("Standard Chartered Bank")**

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 6 Mei 2020, mengenai perpanjangan fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja dan pendukung pelunasan harian ekuitas atau obligasi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BCA, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 21 Desember 2020, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp62 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) line untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot, Forward dan SWAP*) maksimum sebesar USD3 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% per tahun dan berakhir pada tanggal 29 Maret 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali pada tanggal 19 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2021.

18. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)**

- *Foreign exchange* (FX) line credit facility for *hedging* requirement (for transaction of *Tod/Tom/Spot, Forward, SWAP, and Option*) with maximum limit of USD5 million (full US Dollar).

These facilities will mature on September 19, 2022.

**Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
("Standard Chartered Bank")**

The Company entered into loan agreement with Standard Chartered Bank, which has been amended several times, most recently on May 6, 2020, regarding the extension on short term loans facility for working capital financing and support daily equity or bonds settlement with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

This facility is automatically extended for every 12-month period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

The Company entered into loan agreement with Bank BCA, which has been amended several times, most recently on December 21, 2020, regarding the extension on credit facility as follows:

- *Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah).*
- *Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp62 billion (full Rupiah).*
- *Foreign exchange* (FX) line credit facility for *hedging* requirement (for transaction of *Tod/Tom/Spot, Forward and SWAP*) with maximum limit of USD3 million (full US Dollar).

This facility bears interest rate 9.25% per annum and matured on March 29, 2021. This agreement was renewed on February 19, 2021 and will mature on December 29, 2021.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Capital pada tanggal 3 Februari 2020, dengan fasilitas kredit aksep *Money Market* untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dan tidak diperpanjang.

PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank MNC pada tanggal 20 Agustus 2021, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2022.

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual asset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi dan membiayai perusahaan tersebut; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) liabilitas terhadap ekuitas maksimum 250%; dan (d) pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar modal ditempatkan dan disetor.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital")

The Company entered into loan agreement with Bank Capital on February 3, 2020, with credit facility money Market promes credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

This facility matured on January 20, 2021 and not be renewed.

PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC")

The Company entered into loan agreement with Bank MNC on August 20, 2021, with credit facility as follows:

- "*Money Market Line*" unsecured credit liability for working capital with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) intended for underwriting service.*

These facilities will mature on August 14, 2022.

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without written approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) make investment and financing such entity; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (NWC) at least in accordance with regulation (b) current ratio at least 150%; (c) ratio of debt to equity with maximum amount of 250%; and (d) loan from bank creditors with maximum amount of total paid-in capital.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Hal lain: (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereview prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

18. BANK LOANS (continued)

Other matter: (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, bank loans are not secured by any collateral.

19. UTANG NASABAH

a. Berdasarkan pihak-pihak

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Dana Megah Kapital	3,594,167	
Reksadana TRIM Kapital Plus	2,367,033	56,041
Reksadana TRIM Dana Tetap Nusantara	1,230,930	-
Sub-total	7,192,130	56,041
Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	999,060,793	727,554,547
Masing-masing di bawah 5% dari jumlah	704,937,668	384,502,494
Sub-total	1,703,998,461	1,112,057,041
Total	1,711,190,591	1,112,113,082

19. PAYABLES TO CUSTOMERS

a. By parties

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Related party (Note 41)			
Dana Megah Kapital			
Reksadana TRIM Kapital Plus			
Reksadana TRIM Dana Tetap Nusantara			
Subtotal			
Third Parties			
Each more than or equal to 5% of total			
Each below 5% of total			
Sub-total			
Total			

b. Berdasarkan jenis nasabah

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Utang nasabah kelembagaan		
Reguler	7,192,130	56,041
Pihak ketiga		
Utang nasabah non kelembagaan		
Reguler	121,553,102	111,781,448
Marjin	20,194,938	6,551,393
Sub-total	141,748,040	118,332,841
Utang nasabah kelembagaan		
Reguler	1,562,250,421	993,724,200
Sub-total pihak ketiga	1,703,998,461	1,112,057,041
Total	1,711,190,591	1,112,113,082

b. By type of customer

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Related party (Note 41)			
Institutional customers payable			
Reguler			
Third parties			
Non institutional customers payable			
Reguler			
Marjin			
Sub-total			
Institutional customers payable			
Reguler			
Sub-total third parties			
Total			

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG NASABAH (lanjutan)

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

19. PAYABLES TO CUSTOMERS (continued)

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Tax

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan			Overpayment of corporate income tax The Company
2017	2,178,900	2,178,900	2017
Pajak pertambahan nilai - neto Perusahaan	1,272,939	-	Value added tax - net The Company
Total	3,451,839	2,178,900	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the prepaid tax are fully realizable.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	3,367,485	7,327,789	Article 4 (2)
Pasal 21	1,923,030	4,589,838	Article 21
Pasal 23	304,763	166,516	Article 23
Pasal 25	1,835,468	-	Article 25
Pasal 26	152,683	174,393	Article 26
Pasal 29	4,428,669	898,599	Article 29
Pajak pertambahan nilai - neto Perusahaan	-	1,833,376	Value added tax - net the Company
Entitas anak	353,347	313,643	Subsidiary
Transaksi penjualan saham	3,949,806	6,423,958	Sales transactions of shares
Total	16,315,251	21,728,112	Total

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense) benefit

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30**

	2021	2020	
Beban pajak final			Final tax expense
Perusahaan	(9,162,083)	(11,028,508)	Company
Entitas anak	(1,618,787)	(903,824)	Subsidiary
Total beban pajak final	(10,780,870)	(11,932,332)	Total final tax expense

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2021	2020
Beban pajak kini		Current tax expense
Perusahaan	(3,768,039)	Company
Entitas anak	(8,691,964)	Subsidiary
	(12,460,003)	
(Beban)/manfaat pajak tangguhan		Deferred tax (expense)/benefit
Perusahaan	1,294,164	Company
Entitas anak	583,997	Subsidiary
	1,878,161	
Total beban pajak kini dan beban pajak tangguhan	(10,581,842)	Total of current tax expense and deferred tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi pajak) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (tax loss) are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67,839,055	36,686,803
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(39,184,616)	(22,170,888)
Laba sebelum pajak Perusahaan	28,654,439	14,515,915
Perbedaan temporer:		Temporary differences:
Imbalan kerja	(4,318,575)	3,464,114
Beban akrual	(349,304)	(15,580,565)
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	1,470,449	(379,676)
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,821,071	13,770,356

Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary

Profit before tax of the Company

Employee benefits

Accrued expenses

Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization
Allowance for impairment losses

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi pajak) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (tax loss) are as follows: (continued)

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30**

	2021	2020	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			Nondeductible expenses:
Beban proporsional yang terkait dengan penghasilan pajak final	19,162,124	26,364,881	Proporsional expenses related to income subjected to final tax
Jamuan dan sumbangan	2,768,696	2,255,453	Entertainment and donation
Beban pemasaran	3,663,746	1,282,207	Marketing expenses
Perubahan nilai w ajar efek untuk diperdagangkan	(7,684,285)	(18,588)	Change in fair value of securities held for trading
Lain-lain	4,897,700	13,214,062	Others
Penghasilan yang bukan objek pajak atau sudah dikenakan pajak final:			Non-taxable income or income already subjected to final tax:
Keuntungan penjualan investasi	(31,848,680)	(37,551,687)	Gain on sale of investment
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(6,326,888)	(8,319,189)	Interest income on time deposits and current accounts
Pendapatan bunga kupon obligasi	(1,783,041)	(4,906,854)	Interest coupon from bonds
Laba/ (rugi) fiskal	17,127,452	8,110,429	Tax gain/ (loss)

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiary are as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30**

	2021	2020	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (22%):			Current tax expenses at prevailing tax rate (22%):
Perusahaan	3,768,039	1,784,294	The Company
Entitas anak	8,691,964	6,066,264	Subsidiary
	12,460,003	7,850,558	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			
	2021	2020	
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pasal 23	1,615,876	3,730,576	Article 23
Pasal 25	1,742,177	505,052	Article 25
Sub-total	3,358,053	4,235,628	Subtotal
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pasal 23	2,009,464	1,663,360	Article 23
Pasal 25	2,663,817	5,326,700	Article 25
Sub-total	4,673,281	6,990,060	Sub-total
(Pajak dibayar di muka)/utang pajak:			(Prepaid taxes)/taxes payable
Perusahaan	409,986	(2,451,334)	Company
Entitas anak	4,018,683	(923,796)	Subsidiary

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan menggunakan tarif pajak tunggal 22% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

20. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiary are as follows: (continued)

The income tax calculation for the year ended December 31, 2020, will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Based on Law No. 2 of 2020 dated 18 May 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

The Company's income tax rate is calculated using single tax rate of 22% for the fiscal year ended September 30, 2021 and December 31, 2020 based on Law No. 36 Year 2008.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

30 September 2021/September 30, 2021					
	1 Januari/ January 1,	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 September/ September 30,	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	21,376,237	1,940,636	-	23,316,873	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	6,900,468	(863,715)	(559,933)	5,476,820	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	3,267,000	(76,847)	-	3,190,153	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(1,144,442)	294,090	-	(850,352)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	30,399,263	1,294,164	(559,933)	31,133,494	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,401,356	-	-	4,401,356	Allowance for impairment losses
Penyisihan bonus	1,581,415	286,699	-	1,868,114	Provision for bonuses
Penyisihan imbalan kerja	2,749,009	314,777	-	3,063,786	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan aset tetap	(36,986)	(17,479)	-	(54,465)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	8,694,794	583,997	-	9,278,791	Sub-total
Total	39,094,057	1,878,161	(559,933)	40,412,285	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	1 Januari/ January 1,	Penyesuaian periode lalu atas penerapan PSAK 71/ Prior period adjustment of SFAS 71 implementation	Penyesuaian pajak tangguhan dari perubahan peraturan pajak dikreditkan (dibebankan) ke/ Deferred tax adjustment from changes in tax regulation credited (charged) to	other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income	Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31,	
Perusahaan								Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,775,199	17,222,527	(2,399,727)	-	3,778,238	-	21,376,237	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	6,648,421	-	(2,696,476)	1,366,792	864,889	716,842	6,900,468	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	5,250,000	-	(630,000)	-	(1,353,000)	-	3,267,000	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(416,251)	-	115,291	-	(843,482)	-	(1,144,442)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	14,257,369	17,222,527	(5,610,912)	1,366,792	2,446,645	716,842	30,399,263	Sub-total
Entitas anak								Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	5,483,911	(1,096,784)	-	14,229	-	4,401,356	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	2,576,290	-	(835,307)	320,050	549,442	138,534	2,749,009	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	2,037,336	-	(244,481)	-	(211,440)	-	1,581,415	Provision for bonuses
Nilai wajar aset keuangan	55,179	-	(6,622)	-	(48,557)	-	-	Fair Value of financial assets
Perbedaan penyusutan aset tetap	(29,458)	-	9,389	-	(16,917)	-	(36,986)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	4,639,347	5,483,911	(2,173,805)	320,050	286,757	138,534	8,694,794	Sub-total
Total	18,896,716	22,706,438	(7,784,717)	1,686,842	2,733,402	855,376	39,094,057	Total

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67,839,055	36,686,803
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(39,184,616)	(22,170,888)
Laba sebelum pajak Perusahaan	28,654,439	14,515,915
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (22%)	(6,303,977)	(3,193,501)
Pengaruh atas : Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	8,790,894	11,175,190
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(4,960,792)	(9,554,935)
Dampak perubahan tarif pajak	-	(5,681,289)
Beban pajak sebelum pajak final		
Perusahaan	(2,473,875)	(7,254,535)
Entitas Anak	(8,107,967)	(8,462,423)
Pajak penghasilan final		
Perusahaan	(9,162,083)	(11,028,508)
Entitas Anak	(1,618,787)	(903,824)
Total beban pajak	(21,362,712)	(27,649,290)

Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary

Profit before tax of the Company

Tax expense computed at effective tax rate (22%)

Effects of:
Revenues subjected to final income tax
Nondeductible expenses
Impact of tax rate changes

Tax expense before final income tax
Company
Subsidiary
Final income tax
Company
Subsidiary

Total tax expense

f. Lainnya

Pemeriksaan tahun pajak 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

f. Others

Tax Assessment for fiscal year 2017

On April 16, 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 from the Director General of Taxation for year 2017. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp210,154.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPB tersebut pada tanggal 5 November 2019 Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

20. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment for fiscal year 2017
(continued)**

On July 21, 2019, the Company filed an objection to SKPKB stipulation where there was a correction in 2017 income tax amounting to Rp11,351,172 which resulted in reduction in the Company's tax loss carry forward.

On September 30, 2019 the Director General Taxation issued Decision Letter No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax, fiscal year 2017 which was stated in the previous decision No. 00008/206/17/054/19 which amended the incorrect calculation, therefore the corporate income tax became a tax overpayment of Rp7,464,503.

Based on the SKPB rectification on November 5, 2019 the Company received a tax refund payment of Rp7,464,503.

On July 6, 2020, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp7,464,503. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 1, 2020. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

Tax Assessment for fiscal year 2016

On March 29, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 from the Director General of Taxation for year 2016. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp3,471,932.

On June 26, 2018, the Company filed an objection to the SKPKB stipulation where there was a correction in 2016 income tax amounting to Rp11,081,492 which resulted in a reduction in the Company's tax loss carry forward.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 29 Mei 2019 Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00012/206/16/054/18.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019 Perusahaan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Pada tanggal 26 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00108/406/14/504/16 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak Penghasilan badan tahun 2014 yang menetapkan Perusahaan dalam porsi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp647.932 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Juni 2016.

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPLB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2014 sebesar Rp15.204.241 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2017, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPLB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 16 Oktober 2017.

20. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2016 (continued)

On May 29, 2019 Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax, fiscal year 2017 which stated in the previous decision No. 00012/206/16/054/18.

On June 26, 2019, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp2,398,767. Based on the SKPKB rectification and the results of the objection decision letter, on July 12, 2019 the Company received a tax refund payment of Rp5,869,570. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2019. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

Tax Assessment for fiscal year 2014

On April 26, 2016, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00108/406/14/504/16 from the Director General of Taxation for year 2014 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp647,932 and the refund was received in June 2016.

On July 22, 2016, the Company has filed an objection to the related SKPLB for the corrections of taxable income in 2014 amounted to Rp15,204,241 resulting in the reduction in the Company's tax loss carry forward.

On July 19, 2017, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's objection letters on the SKPLB and rejected the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 16, 2017.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan.

Pada tanggal 25 September 2019, Direktur Jenderal Pajak mengajukan surat permohonan peninjauan kembali putusan pengadilan Pajak atas sengketa pajak tahun 2014 kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan memberi tanggapan melalui Kontra Memori Peninjauan Kembali.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktur Jenderal Pajak.

Pemeriksaan tahun pajak 2013

Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/13/054/15 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2013, yang menetapkan Perusahaan dalam posisi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp196.670 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Mei 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPLB tersebut dimana terdapat koreksi atas rugi fiskal tahun 2013 sebesar Rp17.229.719 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2016, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPLB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan. Pada tanggal 19 Juni 2019, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktur Jenderal Pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2014 (continued)

On June 27, 2019, the Company received the Tax Court's Decision which granted all of the Company's appeals.

On September 25, 2019, the Director General of Taxation submitted Judicial Review to the Supreme Court to counter the Tax appeal verdict for the dispute case of Fiscal year 2014.

On November 6, 2019, the Company filed contra memory to the Supreme Court to counter Judicial Review by Director General of Taxation.

On July 30, 2020, the Supreme Court released a decree which rejected the Director General of Taxation Judicial Review.

Tax Assessment for fiscal year 2013

On April 15, 2015, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00021/406/13/054/15 from the Director General of Taxation for 2013 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp196,670 and the refund was received in May 2015.

On June 26, 2015, the Company has filed an objection to the related SKPLB for the corrections of tax loss in 2013 amounting to Rp17,229,719 resulting in the reduction in the Company's tax loss carry forward.

On June 23, 2016, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's objection letters on the SKPLB and rejected the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2016.

On May 31, 2018, the Company received the Tax Court's Decision which granted all of the Company's appeals. On June 19, 2019, the Supreme Court released a decree which rejected the Director General of Taxation Judicial Review.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun fiskal 2012

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00058/406/12/054/14 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2012, yang menetapkan Perusahaan dalam posisi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp340.902 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Juni 2014.

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPLB tersebut dimana terdapat koreksi atas rugi fiskal tahun 2012 sebesar Rp21.745.425 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 7 Juli 2015, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPLB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Oktober 2015.

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding Perusahaan sehingga PPh Badan Tahun 2012 yang dihitung kembali menjadi sebesar Rp21.022.725 atau koreksi atas rugi fiskal yang dipertahankan sebesar Rp722.700.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktur Jenderal Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang pajak seluruhnya dapat dipulihkan.

20. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax assessment for fiscal year 2012

On April 24, 2014, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00058/406/12/054/14 from the Director General of Taxation for 2012 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp340,902 and the refund was received in June 2014.

On July 10, 2014, the Company has filed an objection to the related SKPLB for the corrections of tax loss in 2012 amounting to Rp21,745,425 resulting in the reduction in the Company's tax loss carry forward.

On July 7, 2015, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's objection letters on the SKPLB and rejected the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 5, 2015.

On May 17, 2018, the Company received a Tax Court Decision which granted part of the Company's appeal so that the 2012 Corporate Income Tax was recalculated to Rp21,022,725 or a correction of the fiscal loss that was maintained at Rp722,700.

On May 8, 2019, the Supreme Court released a decree which rejected the Director General of Taxation Judicial Review.

Management believes that the prepaid tax assets are fully realizable.

21. LIABILITAS SEWA

	30 September 2021/ September 30, 2021
Masa jatuh tempo:	
1 tahun	5,233,060
Lebih dari 1 tahun	27,660,076
Nilai tercatat neto	32,893,136

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.664.281 dan Rp4.344.189.

21. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Masa jatuh tempo:	
1 tahun	8,788,701
Lebih dari 1 tahun	31,007,190
Net carrying amount	39,795,891

Interest expense charged as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp 1,664,281 and Rp4,344,189.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya transaksi dan dana jaminan	3,325,783	5,914,592	Transaction cost and guarantee fee
Utang retensi atas pembelian aset	580,184	580,184	Retention payable of purchasing assets
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	266,101	-	Interest and dividends payable to customers
Utang jamsostek dan dana pensiun	215,660	212,533	Jamsostek payable and pension fund
Lain-lain	893,462	1,869,903	Others
Total	5,281,190	8,577,212	Total

Utang lain-lain antara lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga penyedia barang (*vendor*) dan jasa untuk operasional digital Perusahaan dan entitas anaknya, serta untuk kegiatan *workshop* dan pengembangan karyawan.

Other payables consist of payable to third party suppliers (*vendors*) and service for the digital operations of the Company and its subsidiaries, and for workshops and employee development.

23. SURAT UTANG JANGKA PENDEK

23. SHORT-TERM PROMISSORY NOTES

30 September 2021/September 30, 2021				
	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Surat Utang Jangka Pendek/ Promissory Notes	
TRIM Notes VII tahun 2021	22 Juli/ July 22, 2021	20 Oktober/ October 20, 2021	46,700,000	TRIM Notes VII tahun 2021
TRIM Notes VIII tahun 2021	27 Agustus/ August 27, 2021	25 November/ November 25, 2021	52,800,000	TRIM Notes VIII tahun 2021
TRIM Notes IX tahun 2021	28 September/ September 28, 2021	27 Desember/ December 27, 2021	59,400,000	TRIM Notes IX tahun 2021
			158,900,000	
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Surat Utang Jangka Pendek/ Promissory Notes	
TRIM Notes X tahun 2020	23 Oktober/ October 23, 2020	21 Januari/ January 21, 2021	24,700,000	TRIM Notes X tahun 2020
TRIM Notes XI tahun 2020	27 November/ November 27, 2020	25 Februari/ February 25, 2021	29,200,000	TRIM Notes XI tahun 2020
TRIM Notes XII tahun 2020	23 Desember/ December 23, 2019	23 Maret/ March 23, 2021	32,100,000	TRIM Notes XII tahun 2020
			86,000,000	

Perusahaan menerbitkan surat utang jangka pendek dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 9,00% - 9,50% per tahun yang dibayarkan pada saat pelunasan jatuh tempo.

The Company issued short-term promissory notes, with interest rate in 2021 and 2020 of 9.00% - 9.50% per annum, which will be paid on the repayment at maturity date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN AKRUAL

	30 September 2021/ September 30, 2021
Bonus dan tunjangan lain-lain	27,014,977
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	6,717,145
Komisi penjualan	2,874,663
Jasa profesional	2,173,418
Beban pemasaran	1,721,069
Bunga surat jangka menengah	742,067
Bunga utang bank	109,028
Lain-lain	5,029,763
Total	46,382,130

Termasuk lain-lain adalah provisi piutang beli jual kembali yang belum diakui, beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, beban gaji pegawai *outsourcing* dan biaya langganan sistem Teknologi Informasi.

24. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	23,024,306	<i>Bonuses and other allowances</i>
	-	<i>Financial Service Authority (OJK) levy</i>
	3,090,738	<i>Sales commission</i>
	1,731,287	<i>Professional fees</i>
	927,425	<i>Marketing expenses</i>
	4,665,421	<i>Medium term notes' interest</i>
	942,708	<i>Bank loans' interest</i>
	3,269,426	<i>Others</i>
Total	37,651,311	Total

Others include are unearned revenue of reverse repo receivables' provision, expenses which are incurred from operational branch activities, salary expense for outsource employee and subscription fee for Information Technology system.

25. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	30 September 2021/ September 30, 2021
Nilai nominal MTN II Trimegah Tahap I	122,500,000
Nilai nominal MTN I Trimegah	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-
Total	122,500,000

Berdasarkan Perjanjian MTN Tahap I Nomor 71 tanggal 23 April 2018, yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyani Handari Adi Warsito S.H, Perusahaan menerbitkan Medium-Term Notes Tahap I sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 25 April 2021, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

Pada tanggal 9 Maret 2021. Perusahaan menerbitkan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2021 senilai Rp122.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) ("MTN II Tahap I"). Penerbitan efek tersebut rencananya merupakan bagian dari penerbitan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum yang dilakukan secara bertahap - MTN II Perseroan Tahun 2021 - dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp250.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Kepastian penerbitan MTN II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan diinformasikan lebih lanjut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

25. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	-	<i>Nominal value of MTN II Trimegah Phase I</i>
	250,000,000	<i>Nominal value of MTN I Trimegah</i>
	(67,878)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Total	249,932,122	Total

Based on a Deed of the Medium Term Notes Phase 1 Number 71 dated April 23, 2018 made by Notary Ir. Nanette Cahyani Handari Adi Warsito S.H, the Company issued Medium Term Notes Phase 1 amounting to Rp250,000,000,000 with a term of 3 years until April 25, 2021, interest rate of 10.25% annum.

On March 9. 2021. the Company issued debt securities through Private Placement Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Stage I Year 2021 in the amount of Rp122.500.000.000 (in full Rupiah) ("MTN II Stage I"). The securities issuance is planned to be part of the issuance of debt securities through private placement which will be carried out in stages - the Company's MTN II Year 2021 - with a target fund to be raised of Rp250.000.000.000 (in full Rupiah). The certainty of the issuance of MTN II Stage II and/or the next stages (if any) will be further informed in accordance with the prevailing regulation.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai agen pemantau medium-term notes. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 26 April 2021, Perusahaan telah melunasi MTN tersebut. Terhitung sejak tanggal pelunasan tersebut, seluruh kewajiban Perusahaan yang timbul atas penerbitan MTN tersebut telah berakhir.

Pembatasan berdasarkan perjanjian MTN mensyaratkan bahwa: Perusahaan untuk tidak akan melakukan antara lain: (a) pembagian dividen atau pembayaran lain saat Perusahaan dalam keadaan lalai melakukan pembayaran jumlah terutang MTN; (b) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum MTN diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR); (c) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (d) kegiatan usaha selain yang disebutkan pada anggaran dasar; (e) penerbitan obligasi baru atau instrumen utang lain yang sejenis yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan MTN, kecuali utang bank yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan program Pemerintah Republik Indonesia; dan (f) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum MTN diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari MTN tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, surat utang jangka menengah tidak dijamin dengan suatu agunan.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On the issuance of the MTN, the Company appointed PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the monitoring agent of the issuance of medium-term notes. while acting as payment agent is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

On April 26, 2021, the Company has fully repaid the MTN. Since the date of the repayment, all of the Company's liabilities arising from the issuance of the MTN have ended.

The restrictions under the terms of the MTN agreements requires that: the Company is restricted among others; (a) distribution of dividends or other payments when the Company is in default of paying the MTN outstanding; (b) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of MTN, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (c) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (d) business activities other than those stated in the articles of association; (e) issuance of new bonds or other similar debt instruments which have a higher position than the existing debt based on MTN, except for bank loans which are used for the Company's day-to-day business activities and programs of the Government of the Republic of Indonesia; and (f) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of MTN or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company met such terms and conditions requirements.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, medium term notes are not secured by any collateral.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

30 September 2021/ September 30, 2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Advance Wealth Finance, Ltd	3,500,000,000	49.23%	175,000,000	Advance Wealth Finance, Ltd
PT Union sampoerna	700,000,000	9.85%	35,000,000	PT Union Sampoerna
Stephanus Turangan (Direktur utama)	28,174,700	0.40%	1,408,735	Stephanus Turangan (President Director)
David Agus (Direktur)	17,800,000	0.25%	890,000	David Agus (Director)
Syafriandi Armand Saleh (Direktur)	16,800,000	0.24%	840,000	Syafriandi Armand Saleh (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	2,846,525,300	40.04%	142,326,265	Public (each below 5% of total)
Total	7,109,300,000	100.00%	355,465,000	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Advance Wealth Finance, Ltd	3,500,000,000	49.23%	175,000,000	Advance Wealth Finance, Ltd
PT Union sampoerna	700,000,000	9.85%	35,000,000	PT Union Sampoerna
Stephanus Turangan (Direktur utama)	21,824,500	0.31%	1,091,225	Stephanus Turangan (President Director)
David Agus (Direktur Independen)	17,800,000	0.25%	890,000	David Agus (Independent Director)
Syafriandi Armand Saleh (Direktur)	16,800,000	0.24%	840,000	Syafriandi Armand Saleh (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	2,852,875,500	40.13%	142,643,775	Public (each below 5% of total)
Total	7,109,300,000	100.00%	355,465,000	Total

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increase came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp 80 untuk nilai nominal Rp 50 per saham	103,629,000
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 untuk nilai nominal Rp 500 per saham	75,000,000
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8,998,973
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70,000,000)
Biaya emisi saham	(5,602,319)
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp 67 untuk nilai nominal Rp 80 per saham	(2,609,100)
Penjualan saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga Rp 80 untuk nilai rata-rata Rp 70.69 per saham	2,457,898
Pelaksanaan opsi saham	11,954,382
Total	123,828,834

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pre-emptive right issue I ("PUT I") of 3,454,300,000 shares with a price of Rp 80 per share and par value of Rp 50 per share	103,629,000
Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp 2,000 per share and par value of Rp 500 per share	75,000,000
Unexercised and expired stock option	8,998,973
Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7)	(70,000,000)
Share issuance costs	(5,602,319)
Sales of treasury stock of 200,700,000 shares with a price of Rp 67 per share and par value of Rp 80 per share	(2,609,100)
Sales of treasury stock of 264,000,000 shares with a price of Rp 80 per share for average value of Rp 70.69 per share	2,457,898
Exercised of stock option	11,954,382
Total	123,828,834

28. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp6.275.000 atau 1,77% dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 25 Juni 2019, 6 Juni 2018, 8 Juni 2017, 20 Juni 2016, 27 Mei 2015, 27 Juni 2012, 23 Juni 2011, 18 Juni 2010, 25 Juni 2009, dan 24 Juni 2008, dan 28 Juni 2007; serta dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham entitas anak tanggal 10 Mei 2019, 8 Juni 2018, dan 13 Juni 2017. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH No. 26 tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

28. GENERAL RESERVES

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company and its subsidiaries have made general reserve amounting to Rp6,275,000 or 1.77%, of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated June 25, 2019, June 6, 2018, June 8, 2017, June 20, 2016, May 27, 2015, June 27, 2012, June 23, 2011, June 18, 2010, June 25, 2009, and June 24, 2008, and June 28, 2007; and in Subsidiary's Shareholders Circulation Decision dated May 10, 2019, June 8, 2018 and June 13, 2017. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH under Notarial Deeds No. 26 dated July 8, 2021, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH No. 6 tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 26 Juli 2021 dan 27 Agustus 2020, Entitas anak telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan sebagian saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp100.000.

Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

28. GENERAL RESERVES (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH under Notarial Deeds No. 6 dated August 26, 2020, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on Shareholders Circulation Decision dated July 26, 2021 and August 27, 2020, the subsidiary already obtained approval to use part of their retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000 and Rp100,000, respectively.

Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management, consolidated subsidiaries.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Awal periode	242,514	230,733	<i>At the beginning of the period</i>
Laba periode berjalan	29,458	21,976	<i>Profit for current period</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71, setelah pajak tangguhan	-	(9,961)	<i>Adjustment on implementation SFAS 71, net of deferred tax</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	(234)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax</i>
Akhir periode	271,972	242,514	<i>At the end of the period</i>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KOMISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

30. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commissions obtained by the Company from brokerage services to third parties and related parties.

	Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2021	2020	
Komisi perantara pedagang efek			Brokerage commissions
Pihak berelasi (Catatan 41)	1,396,355	1,342,924	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	95,524,565	49,444,109	Third parties
Total	96,920,920	50,787,033	Total

31. JASA KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan dan entitas anaknya yang meliputi jasa manajemen investasi, jasa transaksi dan agen penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 41 dan 42).

31. FEES FROM INVESTMENT MANAGER'S ACTIVITIES SERVICES

This account represents fees obtained by the Company and its subsidiaries as investment manager of funds managed by the Company and its subsidiaries which comprise of investment management fee, entry fees and selling agent with related parties (Notes 41 and 42).

	Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2021	2020	
Jasa manajemen investasi	100,824,659	83,494,849	Investment manager services fee
Jasa agen penjualan	6,976,337	6,131,848	Selling fee
Total	107,800,996	89,626,697	Total

32. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

32. DIVIDENDS AND INTEREST INCOME

	Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2021	2020	
Pendapatan bunga dari transaksi			Interest income from reverse repo
beli efek dengan janji jual kembali	28,486,915	56,241,949	transactions
Piutang nasabah - bersih	27,254,175	21,766,675	Customer receivables - net
Efek obligasi	7,563,504	10,678,551	Bonds securities
Bunga lain-lain dan dividen	1,870,008	1,883,046	Other interest and dividend
Total	65,174,602	90,570,221	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK - NETO

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

33. GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES - NET

This account represents the net gain on sale of securities including changes in fair value of securities held for trading.

**Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30**

	2021	2020	
Keuntungan penjualan obligasi	31,914,705	37,583,943	Gain on trading of bonds
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	2,625,330	(7,670,553)	Realized gain on marketable securities held for trading - net
Total	34,540,035	29,913,390	Total
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan - neto	14,836,520	7,376,279	Changes in fair value of securities held for trading - net
Total	49,376,555	37,289,669	Total

34. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

34. UNDERWRITING AND SELLING FEES

**Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30**

	2021	2020	
Jasa penjaminan emisi	10,874,699	13,167,734	Underwriting fees
Jasa penjualan efek	9,201,206	8,964,035	Selling fee
Total	20,075,905	22,131,769	Total

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan lainnya.

This account represents fees obtained by the Company and its subsidiaries from underwriting activities and the selling agent for limited public offerings of shares and bonds with pre-order right for share and others.

35. JASA PENASIHAT INVESTASI

35. INVESTMENT ADVISORY FEES

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penasihat yang diberikan Perusahaan dan entitas anak kepada nasabahnya yang akan melakukan restrukturisasi keuangan, divestasi aset dan penjualan aset strategis.

This account represents fees from advisory services rendered by the Company and its subsidiaries to its customers in relation to financial restructuring, assets divestment and sale of strategic assets.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

36. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	80,839,262	80,235,152	Salaries and allowances
Bonus dan tunjangan lain-lain	32,410,799	18,248,310	Bonus and other allowances
Komisi	20,991,688	13,488,226	Commissions
Beban imbalan kerja selain pensiun iuran pasti	(960,948)	6,596,662	Employee benefits other than defined contribution plan
Pensiun iuran Pasti	1,902,387	1,708,083	Defined Contribution Plan
Total	135,183,188	120,276,433	Total

**37. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI**

37. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2021	2020	
Piutang nasabah (Catatan 9)	(1,397,514)	2,590,144	Customer receivables (Note 9)
Piutang lain-lain (Catatan 12)	77,377,869	9,781,039	Other receivables (Note 12)
Piutang beli efek dengan janji jual kembali (Catatan 7)	(67,159,283)	1,465,245	Reverse repo receivables (Note 7)
Total	8,821,072	13,836,428	Total

38. PENDAPATAN BUNGA

38. INTEREST INCOME

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2021	2020	
Deposito berjangka	7,962,497	7,888,036	Time deposits
Pendapatan provisi piutang beli efek dengan janji jual kembali	3,919,554	5,355,281	Provisions income from reverse repo receivables
Jasa giro	1,176,179	1,779,234	Current accounts
Lain-lain	54,429	42,422	Others
Total	13,112,659	15,064,973	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN KEUANGAN

39. FINANCE COST

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Bunga bunga utang bank	18,666,870	16,947,469	Interest expense on bank loans
Beban bunga surat utang jangka menengah	15,320,396	19,218,750	Interest expenses on medium term notes
Beban bunga surat utang jangka pendek	8,452,331	6,131,579	Interest expenses on promissory notes
Beban bunga atas liabilitas sewa	2,718,198	3,306,068	Interest expenses on lease liabilities
Administrasi bank dan lainnya	1,844,885	2,091,828	Bank administration and others
Total	47,002,680	47,695,694	Total

40. LABA PER SAHAM DASAR

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai
dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on
following data:

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan	46,446,885	9,024,708	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	7,109,300,000	7,109,300,000	Weighted average number of common shares - basic
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	6.53	1.27	Basic

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI**

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak
berelasi

Type of relationship and related parties
transactions

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi/Boards of Commissioners, Audit Committee, Directors, Investment Managers, and Head of Divisions	Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits liabilities Beban tenaga kerja/Personnel expenses
TRIM Kapital, TRIM Kombinasi 2, TRIM Syariah Saham, TRIM Syariah Berimbang, TRIM Kas 2, TRIM Dana Tetap 2, TRAM Alpha, TRIM Kapital Plus, TRIM Dana Tetap 2, TRAM Consumption Plus, TRAM Pendapatan Tetap USD, TRAM Strategic Plus, TRAM Infrastructure Plus,	Memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen reksadana/Have part of the key management personnel same as management of mutual funds	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ Investment manager fee receivables Jasa manajemen reksadana/ Mutual funds management fee Jasa transaksi reksadana/ Mutual funds transaction fee

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak
berelasi (lanjutan)**

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

TRAM Terproteksi Prima XV, TRAM Pundi Kas, TRAM Pundi Kas 3, TRAM Pundi Kas 2, Trimegah Pundi Kas Syariah, Trimegah Pundi Kas 6, Trimegah Bhakti Bangsa, Trimegah Terproteksi 1, Trimegah Terproteksi Futura VIII, Trimegah Terproteksi Futura V, Trimegah Dana Tetap Nusantara, Trimegah Dana Likuid, Trimegah Terproteksi 2, Trimegah Terproteksi 3, Trimegah Terproteksi Dana Berkala 2, Trimegah Kas Syariah, Trimegah Kas Syariah 2, Trimegah Dana Tetap Optima 2, Trimegah Terproteksi Prima XIX, Trimegah Dana Tetap Prima, Trimegah Pundi Kas 7, Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa, Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah, Trimegah Saham Nusantara, Trimegah Terproteksi 4, Trimegah Terproteksi 5, Trimegah Terproteksi Futura XII, Trimegah Terproteksi Pembiayaan Mikro, Trimegah Terproteksi Pembiayaan Mikro 2, Trimegah Pundi Kas, Trimegah Terproteksi Lestari 12, Trimegah Terproteksi 6, Trimegah Terproteksi Dana Berkala 3, Trimegah Terproteksi Prima XX, Trimegah Terproteksi Prima XXI, Trimegah Terproteksi 18, Trimegah Terproteksi 11, Trimegah Terproteksi Futura XV, Trimegah Terproteksi Lestari 16, Trimegah Terproteksi Lestari 11, Trimegah Dana Tetap Syariah, Trimegah Terproteksi Prima XXIII, Trimegah Terproteksi Futura 18, Trimegah Terproteksi Futura 20, Trimegah Terproteksi Lestari 18, Trimegah Fixed Income Plan, Trimegah Terproteksi Dana Berkala 5, KPD Alexander Tedja, Balanced Absolute Strategy, Trimegah Terproteksi Prima XXII, Trimegah Kas Asset Flexible, Trimegah Terproteksi 16, Trimegah Terproteksi Futura XVI, Trimegah Pundi Kas 8, Trimegah Pundi Kas 9, Trimegah Terproteksi Futura 19, Trimegah Obligasi Nusantara, Trimegah Dana Obligasi Nusantara, Trimegah Terproteksi Futura 21, Trimegah Kas Syariah 5, Trimegah Pundi Kas 10, Trimegah Terproteksi 12, Trimegah Dana Berkala 7, Trimegah Kas Syariah 3.

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Type of relationship and related parties
transactions (continued)**

**Jenis hubungan/
Type of relationship**

Memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen reksadana/Have part of the key management personnel same as management of mutual funds

**Unsur transaksi pihak berelasi/
Nature of related party transactions**

Piutang jasa kegiatan manajer investasi/
Investment manager fee receivables
Jasa manajemen reksadana/ Mutual funds
management fee
Jasa transaksi reksadana/ Mutual funds
transaction fee

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiaries, which is the related party of the Company and its subsidiaries were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi - transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 December 2020/ December 31, 2020
<u>Aset</u>		
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	98,223,018	95,465,206
Kontrak Pengelolaan Dana (Catatan 5)	44,620,497	39,388,239
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)	12,018,512	10,446,741
Pinjaman karyawan (Catatan 12)	168,605	367,470
Total	155,030,632	145,667,656
Total aset konsolidasian	3,157,224,880	2,676,388,593
<u>Liabilitas</u>		
Utang nasabah (Catatan 19)	7,192,130	56,041
Imbalan kerja	3,883,759	14,655,694
Total	11,075,889	14,711,735
Total liabilitas konsolidasian	2,286,165,320	1,854,045,110

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 December 2020/ December 31, 2020
<u>Aset</u>		
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	3.11%	3.57%
Kontrak Pengelolaan Dana (Catatan 5)	1.41%	1.47%

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

- a. Significant balances with related parties as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

<u>Assets</u>	
Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)	
Discretion Fund (Note 5)	
Receivables from investment manager (Note 10)	
Loan to employee (Note 12)	
Total	
Total consolidated assets	
<u>Liability</u>	
Payables to customers (Note 19)	
Employee benefit	
Total	
Total consolidated liabilities	

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

<u>Assets</u>	
Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)	
Discretion Fund (Note 5)	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 December 2020/ December 31, 2020	
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)	0.38%	0.39%	Receivables from investment manager (Note 10)
Piutang karyawan (Catatan 12)	0.01%	0.01%	Loan to employee (Note 12)
Total	4.91%	5.44%	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang nasabah (Catatan 19)	0.31%	0.01%	Payables to customers (Note 19)
Imbalan kerja	0.17%	0.79%	Employee benefit
Total	0.48%	0.80%	Total

- b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Penjualan reksadana dilakukan berdasarkan nilai aset bersih dan perdagangan efek utang dilakukan berdasarkan syarat dan harga yang disepakati bersama.

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020 and as follows: (continued)

- b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Fees from investment manager's services are based on Collective Investment Contract as described in Note 44 to the consolidated financial statements.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

Trading of mutual funds is made based on their net asset value and trading of bonds is entered into based on the mutually agreed terms and price.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			
	2021	2020	
Jasa manajemen investasi, terdiri dari:			Investment management fees, consist of:
TRAM Consumption Plus	16,374,272	15,616,814	TRAM Consumption Plus
TRIM Kas 2	15,245,511	5,118,897	TRIM Kas 2
TRIM Saham Nusantara	12,534,503	8,354,009	TRIM Saham Nusantara
TRIM Bhakti Bangsa	5,117,596	2,918,384	TRIM Bhakti Bangsa
TRIM Kapital	4,199,251	3,648,779	TRIM Kapital
TRIM Syariah Saham	3,292,047	1,693,854	TRIM Syariah Saham
TRIM Dana Tetap 2	3,245,617	3,680,966	TRIM Dana Tetap 2
TRIM Terproteksi 6	2,754,211	5,012,521	TRIM Terproteksi 6
TRIM Dana Tetap Nusantara	2,510,290	1,993,572	TRIM Dana Tetap Nusantara
TRIM Kapital Plus	2,227,272	2,481,426	TRIM Kapital Plus
TRAM Balanced Absolute Strategy	2,187,438	756,040	TRAM Balanced Absolute Strategy
TRAM Dana Tetap Prima	2,086,525	1,429,877	TRAM Dana Tetap Prima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	29,050,126	30,789,710	Others (Each below Rp 2 billion)
Sub-total	100,824,659	83,494,849	Sub-total
Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 31), terdiri dari:			Brokerage commissions (Note 31), consist of:
TRIM Kapital Plus	376,044	147,400	
Dana Megah Kapital	363,057	46,814	
TRAM Consumption Plus	181,589	200,726	TRAM Consumption Plus
TRIM Saham Nusantara	166,549	367,274	TRIM Saham Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1,048,217	774,924	Others (Each below Rp 100 million)
Sub-total	1,396,355	1,342,924	Subtotal
Total	102,221,014	84,837,773	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	29.37%	28.36%	Percentage to total revenues

- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.

- The Company and its subsidiaries acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksa dana yang dikelolanya.
- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas.

42. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
- b. Kegiatan manajer investasi

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

The summary of significant transactions with related parties is as follows: (continued)

- *The Company and its subsidiaries rendered sales of debt securities with mutual funds under its management.*
- *The Company and its subsidiaries acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas.*

42. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

- a. *Brokerage and underwriting*
- b. *Investment manager activities*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi

Operating segment

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month period ended September 30, 2021					
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total		
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan usaha					Revenues
Jasa kegiatan manajer investasi	11,696,609	100,824,659	(4,720,272)	107,800,996	Investment manager activities services
Pendapatan dividen dan bunga - neto	57,525,038	7,649,564	-	65,174,602	Dividend and interest income - net
Komisi perantara perdagangan efek	96,920,920	-	-	96,920,920	Brokerage commissions
Keuntungan perdagangan efek - neto	44,765,223	4,611,332	-	49,376,555	Gains on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	20,075,905	-	-	20,075,905	Underwriting and selling fees
Jasa penasihat investasi	8,505,000	-	-	8,505,000	Investment advisory fees
Lain-lain	178,470	-	-	178,470	Others
Total pendapatan usaha	239,667,165	113,085,555	(4,720,272)	348,032,448	Total revenues
Beban usaha	(178,259,710)	(76,187,496)	9,956,347	(244,490,859)	Operating expenses
Laba usaha	61,407,455	36,898,059	5,236,075	103,541,589	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(32,753,016)	2,286,557	(5,236,075)	(35,702,534)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	28,654,439	39,184,616	-	67,839,055	Profit from operation
Beban pajak - neto	(11,635,958)	(9,726,754)	-	(21,362,712)	Tax expense - net
Laba periode berjalan	17,018,481	29,457,862	-	46,476,343	Profit for the period
30 September 2021/ September 30, 2021					
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Portofolio efek	162,064,948	155,129,502	-	317,194,450	Marketable securities
Piutang nasabah - neto	1,902,964,951	-	-	1,902,964,951	Receivables from customers - net
Total Aset	2,867,316,136	316,883,744	(26,975,000)	3,157,224,880	
Utang nasabah	1,711,190,591	-	-	1,711,190,591	Payables to customers
Total Liabilitas	2,242,254,760	45,910,560	(2,000,000)	2,286,165,320	Total Liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020					
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan usaha					Revenues
Jasa kegiatan manajer investasi	11,772,853	83,494,849	(5,641,005)	89,626,697	Investment manager activities services
Pendapatan dividen dan bunga - neto	82,915,903	7,654,318	-	90,570,221	Dividend and interest income - net
Komisi perantara perdagangan efek	50,787,033	-	-	50,787,033	Brokerage commissions
Keuntungan perdagangan efek - neto	36,812,214	477,455	-	37,289,669	Gains on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	22,131,769	-	-	22,131,769	Underwriting and selling fees
Jasa penasihat investasi	8,430,941	-	-	8,430,941	Investment advisory fees
Lain-lain	346,465	-	-	346,465	Others
Total pendapatan usaha	213,197,178	91,626,622	(5,641,005)	299,182,795	Total revenues
Beban usaha	(163,866,135)	(70,041,061)	10,566,656	(223,340,540)	Operating expenses
Laba usaha	49,331,043	21,585,561	4,925,651	75,842,255	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(34,815,128)	585,327	(4,925,651)	(39,155,452)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	14,515,915	22,170,888	-	36,686,803	Profit from operation
Beban pajak - neto	(18,283,043)	(9,366,247)	-	(27,649,290)	Tax expense - net
Laba periode berjalan	(3,767,128)	12,804,641	-	9,037,513	Profit for the period
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Portofolio efek	62,276,468	211,556,652	-	273,833,120	Marketable securities
Piutang nasabah - neto	1,352,437,224	-	-	1,352,437,224	Receivables from customers - net
Total Aset	2,426,413,546	275,802,736	(25,827,689)	2,676,388,593	
Utang nasabah	1,112,113,082	-	-	1,112,113,082	Payables to customers
Total Liabilitas	1,820,610,386	34,287,413	(852,689)	1,854,045,110	Total Liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Fasilitas modal kerja		
Belum digunakan	800.000.000	645.000.000
Digunakan	150.000.000	250.000.000
Fasilitas modal kerja dan bank garansi bank		
Belum digunakan	62.000.000	62.000.000
Fasilitas <i>intraday</i>		
Belum digunakan	3.100.000.000	3.100.000.000
Foreign <i>exchange line</i> dan <i>fixed income trading</i> (USD) - Belum digunakan	3.000.000	3.000.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi <i>treasury line</i> (USD) - Belum digunakan	5.500.000	5.500.000
Bank garansi		
Belum digunakan	545.000.000	545.000.000

- b. Pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kerjasama dengan bank- bank kustodian yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk cabang Jakarta, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata, PT Bank CIMB Niaga Tbk cabang Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. cabang Jakarta, dan Deutsche Bank AG cabang Jakarta, sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana, dan juga dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. cabang Jakarta, sehubungan dengan Kontrak Pengelolaan Dana, dimana Perusahaan bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 2,00% - 5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih dana yang dikelola.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company had unused credit facilities and used credit facilities from several banks as disclosed in bank loans (Note 18) with the summary as follows:

Working capital facilities
Unused
Used
Working capital and guarantee facilities
Unused
Intraday facility
Unused
Foreign exchange line and fixed income trading (USD) - Unused
Treasury line services credit facility (USD) - Unused
Bank guarantee
Unused

- b. In 2021, The Company and its subsidiaries entered into agreements with custodian banks i.e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk Jakarta branch, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata, PT Bank CIMB Niaga Tbk Jakarta branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. Jakarta branch, and Deutsche Bank AG Jakarta branch, related to mutual funds Collective Investment Contract, and also with The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. Jakarta branch related to Discretionary Fund, whereby the Company acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 2.00% - 5.00% per annum of Net Asset Value of the fund under management.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Mayora, PT Indo Premier Securities, PT Philip Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, PT Bareksa Portal Investasi, PT Nusantara Sejahtera Investama, PT BNI Sekuritas Indonesia, PT Star Mercato Capitale, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT MNC Sekuritas, PT Moduit Digital Indonesia, PT Takjub Teknologi Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Ganesha, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT Bibit Tumbuh Bersama, dan PT Mega Capital, yang dimana perusahaan dan entitas anaknya setuju untuk menunjuk perusahaan-perusahaan di atas sebagai agen penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksadana. Agen penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksadana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan agen penjual menetapkan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dan agen penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada reksadana.
- d. Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan PT Buanagraha Arthaprima dan perjanjian sewa kendaraan serta mesin fotokopi dari pemasok lain. Dalam perjanjian - perjanjian sewa operasi tersebut terdapat review sewa, penggunaan minimum serta opsi pembaruan sewa yang diperjanjikan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

44. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- c. The Company and its subsidiary also entered into distribution agreements with PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Mayora, PT Indo Premier Securities, PT Philip Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, PT Bareksa Portal Investasi, PT Nusantara Sejahtera Investama, PT BNI Sekuritas Indonesia, PT Star Mercato Capitale, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT MNC Sekuritas, PT Moduit Digital Indonesia, PT Takjub Teknologi Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Ganesha, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT Bibit Tumbuh Bersama, and PT Mega Capital, where the Company and its subsidiary agrees to appoint those companies selling agent as distributor for various mutual fund. The selling agent also helps in promoting mutual fund products to their customers. The agreements with the selling agent stated that the Company and its subsidiary and the selling agent will get certain percentage from management fee charged by the Company and its subsidiary to the mutual funds.
- d. The Company and its subsidiaries entered into rental agreements of building with PT Buanagraha Arthaprima and rental agreements of vehicle and photocopy machine from other supplier. The operating lease arrangements contain rent review, minimum utilization and option to renew the arranged lease. The Company and its subsidiaries do not have an option to purchase such assets at the expiry of the lease period. These lease arrangements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease periods.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

44. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Modal disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM No. V.D.5 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-20/PM/2003 tertanggal 8 Mei 2003 yang diperbaharui dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 tertanggal 28 Desember 2010, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011, yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 serta peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment in which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the nine-months ended September 30, 2021 and the year ended December 31, 2020.

Paid-in capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiaries that operate as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50 billion and Rp25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

Net Adjusted Working Capital

The Company also monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the adjusted net working capital (ANWC) in accordance with BAPEPAM regulation No. V.D.5 as specified in Bapepam Chairman attachment Decision No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003 which has been amended by the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 dated December 28, 2010, then amended by Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, which were revoke and subsequently replaced by Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 52/POJK.04/2020 dated December 3, 2020 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008.

44. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) (lanjutan)

Berdasarkan kedua peraturan tersebut, pada tahun 2021 dan 2020, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:

- risiko harga pasar
- risiko suku bunga
- risiko kredit
- risiko likuiditas

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Net Adjusted Working Capital (continued)

Under these two regulations, in 2021 and 2020, as a securities company which carries on business as underwriter/broker dealer which administers the client's securities account, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp25,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company and its subsidiaries continuously evaluate the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk is probability of loss that is inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:

- market price risk
- interest rate risk
- credit risk
- liquidity risk

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources*, *Compliance*, *Internal Audit* dan *Risk Management*

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- *More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;*
- *Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;*
- *To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond*
- *Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.*

Market price risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portfolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Di tahun 2021 dan 2020, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp15.713.678 dan Rp8.105.553.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Company and its subsidiaries also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiaries portfolio including the category "investments that are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/"FVTPL"). The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiaries consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

In 2021 and 2020, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the nine-months ended September 30, 2021 and 2020 would have been Rp15,713,678 and Rp8,105,553 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiaries do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiaries have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiaries on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiaries believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Di tahun 2021 dan 2020, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp23.611 dan Rp64.028.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

In 2021 and 2020, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the nine-months ended September 30, 2021 and 2020 would have been Rp23,611 and Rp64,028 lower/higher, respectively.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiaries exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiaries required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and its subsidiaries may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiaries minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin) dan piutang beli efek dengan janji jual kembali merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari piutang nasabah dan piutang beli efek dengan janji jual kembali.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiaries due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiaries through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiaries, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that are eligible for investment in accordance with subsidiaries' analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiaries may impact on the income from investment manager activities of the subsidiaries.

Maximum credit risk exposures relating to the consolidated statement of financial position financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiaries' financial asset other than receivable from customers (margin receivables) and reverse repo receivable best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of receivable from customers and reverse repo receivable.

30 September/ September 30, 2021					
Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancements held			Eksposur neto/ Net exposure	
	Surat berharga/ Securities	Surplus jaminan/ Surplus collateral	Jaminan bersih/ Net collateral		
Piutang nasabah	1,902,964,951	-	7,600,029,427	-	Receivable from customers
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	106,175,603	238,567,192	-	-	Reverse repo receivable
Total	2,009,140,554	238,567,192	7,600,029,427	-	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari piutang nasabah dan piutang beli efek dengan janji jual kembali. (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2020					
Eksposur maksimum risiko kredit/ <i>Maximum exposure to credit risk</i>	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ <i>Fair value collateral and credit enhancements held</i>		Jaminan bersih/ <i>Net collateral</i>	Eksposur neto/ <i>Net exposure</i>	
	Surat berharga/ <i>Securities</i>	Surplus jaminan/ <i>Surplus collateral</i>			
Piutang nasabah	1,352,437,224	-	4,936,365,548	3,583,928,324	- Receivable from customers
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	375,952,179	883,158,008	-	507,205,829	- Reverse repo receivable
Total	1,728,389,403	883,158,008	4,936,365,548	4,091,134,153	- Total

Perusahaan memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The Company has concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

30 September/ September 30, 2021							
	Pemerintah/ <i>Government *)</i>	Institusi Keuangan/ <i>Financial Institution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	Jasa/ <i>Business Service</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	<i>Total</i>
Aset							
Kas dan setara kas **)	267,407,012	49,787,438	-	-	-	-	519,553,787
Portfolio efek	6,274,399	310,920,051	-	-	-	-	317,194,450
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	106,175,603	-	-	-	-	106,175,603
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	104,121,322	-	-	-	-	104,121,322
Piutang nasabah	-	1,611,090,554	-	-	-	291,874,397	1,902,964,951
Piutang perusahaan efek	-	687,584	-	-	-	-	687,584
Piutang kegiatan manajer investasi	-	12,018,512	-	-	-	-	12,018,512
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	1,409,494	-	-	-	-	1,409,494
Piutang Lain-lain	-	43,148,669	-	-	-	-	43,148,669
Penyertaan saham	-	435,000	-	-	-	-	435,000
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	-	1,602,043	1,602,043
	273,681,411	2,239,794,227	-	-	-	293,476,440	3,009,311,415

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara
**) Tidak termasuk kas
***) Setoran jaminan

*) Include State Owned Enterprise Company
**) Excluding cash on hand
***) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri (lanjutan):

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector (continued):

31 Desember/ December 31, 2020							
	Pemerintah/ Government *)	Institusi Keuangan/ Financial Institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business Service	Lain-lain/ Others	Total
Aset							
Kas dan setara kas **)	328,933,840	91,492,356	-	-	-	-	420,426,196
Portfolio efek	624,322	273,208,798	-	-	-	-	273,833,120
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	375,952,179	-	-	-	-	375,952,179
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	67,944,379	-	-	-	-	67,944,379
Piutang nasabah	-	986,441,352	-	-	-	365,995,872	1,352,437,224
Piutang perusahaan efek	-	5,879,217	-	-	-	-	5,879,217
Piutang kegiatan manajer investasi	-	10,446,741	-	-	-	-	10,446,741
Piutang Lain-lain	-	44,613,597	-	-	-	-	44,613,597
Penyertaan saham	-	435,000	-	-	-	-	435,000
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	-	1,602,043	1,602,043
	329,558,162	1,856,413,619	-	-	-	367,597,915	2,553,569,696

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara
**) Tidak termasuk kas
***) Setoran jaminan

*) Include State Owned Enterprise Company
**) Excluding cash on hand
***) Guarantee deposit

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020, before allowance for impairment losses:

30 September/ September 30, 2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	520,080,540	-	-	520,080,540	Cash and cash equivalent
Portfolio efek	314,833,125	-	24,368,103	339,201,228	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	104,121,322	-	-	104,121,322	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	114,084,909	-	-	114,084,909	Reverse repo receivables
Piutang perusahaan efek	687,584	-	-	687,584	securities companies
Piutang nasabah	1,891,237,385	-	15,777,313	1,907,014,698	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	12,018,512	-	-	12,018,512	Receivable from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	1,409,494	-	2,392,500	3,801,994	Receivable from underwriting and advisory
Piutang Lain-lain	46,591,912	-	88,190,987	134,782,899	Other receivables
Penyertaan saham	435,000	-	-	435,000	Investment in shares
Aset lain-lain	6,972,796	-	-	6,972,796	Other assets
Total	3,012,472,579	-	130,728,903	3,143,201,482	Total
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(127,992,561)	Allowance for impairment losses on receivable from customers
Neto				3,015,208,921	Net

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai: (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	420,426,196	-	-	420,426,196	Cash and cash equivalent
Portofolio efek	273,833,120	-	25,152,721	298,985,841	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	67,944,379	-	-	67,944,379	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	398,966,459	-	52,054,309	451,020,768	Reverse repo receivables
Piutang perusahaan efek	5,879,217	-	-	5,879,217	securities companies
Piutang nasabah	1,339,703,085	-	18,181,400	1,357,884,485	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	10,446,741	-	-	10,446,741	Receivable from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	-	2,392,500	2,392,500	Receivable from underwriting and advisory
Piutang Lain-lain	2,549,368	-	56,320,590	58,869,958	Other receivables
Penyertaan saham	435,000	-	-	435,000	Investment in shares
Aset lain-lain	1,602,043	-	-	1,602,043	Other assets
Total	2,521,785,608	-	154,101,520	2,672,741,185	Total
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(119,171,489)	Allowance for impairment losses on receivable from customers
Neto				2,553,569,696	Net

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai tercatatnya karena pengaruh pendiskontoan arus kas tidak significant. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020, before allowance for impairment losses: (continued)

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Financial liabilities which due within 12 months disclosed as their carrying balances since the difference between undiscounted cash flows and carrying value is not significant. The following table analysis the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

30 September/ September 30, 2021				
Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to on year	Satu sampai dengan lima tahun/ More than one to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total
Utang bank	150,000,000	-	-	150,000,000
Utang nasabah	1,711,190,591	-	-	1,711,190,591
Utang lain-lain	5,281,190	-	-	5,281,190
Beban akrual	46,382,130	-	-	46,382,130
Surat utang jangka pendek	158,900,000	-	-	158,900,000
Surat utang jangka menengah	-	122,500,000	-	122,500,000
Total	2,071,753,911	122,500,000	-	2,194,253,911

Bank loans
Payables to customers
Other payables
Accrued expenses
Short-term promissory notes
Medium-term notes

Total

31 Desember/ December 31, 2020				
Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to on year	Satu sampai dengan lima tahun/ More than one to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total
Utang bank	250,000,000	-	-	250,000,000
Utang nasabah	1,112,113,082	-	-	1,112,113,082
Utang lain-lain	8,577,212	-	-	8,577,212
Beban akrual	37,651,311	-	-	37,651,311
Surat utang jangka pendek	86,000,000	-	-	86,000,000
Surat utang jangka menengah	-	249,932,122	-	249,932,122
Total	1,494,341,605	249,932,122	-	1,744,273,727

Bank loans
Payables to customers
Other payables
Accrued expenses
Short-term promissory notes
Medium-term notes

Total

**46. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi
nilai wajar dari instrumen keuangan:

**46. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

The following tables set out the carrying values and
estimated fair values of the financial instruments:

30 September/ September 30, 2021				
Nilai Tercatat/ Carrying amount				
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized Costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	520,080,540	Cash and cash equivalent
Portofolio efek	314,833,125	2,361,325	317,194,450	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	104,121,322	104,121,322	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	106,175,603	106,175,603	Reverse repo receivables
Piutang perusahaan efek	-	687,584	687,584	securities companies
Piutang nasabah	-	1,902,964,951	1,902,964,951	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	12,018,512	12,018,512	Receivable from investment manager

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**46. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

30 September/ September 30, 2021					
Nilai Tercatat/ Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized Costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	1,409,494	-	1,409,494	1,409,494
Piutang lain-lain	-	43,148,669	-	43,148,669	43,148,669
Penyertaan saham	-	435,000	-	435,000	435,000
Aset lain-lain	-	1,602,043	-	1,602,043	1,602,043
Total Aset Keuangan	314,833,125	2,695,005,043	-	3,009,838,168	3,009,838,168
Liabilitas Keuangan					
Utang bank	-	150,000,000	-	150,000,000	150,000,000
Utang nasabah	-	1,703,998,461	-	1,703,998,461	1,703,998,461
Surat utang jangka pendek	-	158,900,000	-	158,900,000	158,900,000
Surat utang jangka menengah	-	122,500,000	-	122,500,000	122,500,000
Utang lain-lain	-	5,281,190	-	5,281,190	5,281,190
Beban akrual	-	46,382,130	-	46,382,130	46,382,130
Total Liabilitas Keuangan	-	2,187,061,781	-	2,187,061,781	2,187,061,781
31 Desember/ December 31, 2020					
Nilai Tercatat/ Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized Costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	-	421,047,949	-	421,047,949	421,047,949
Portofolio efek	270,687,177	2,361,325	-	273,048,502	273,048,502
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	67,944,379	-	67,944,379	67,944,379
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	375,952,179	-	375,952,179	375,952,179
Piutang perusahaan efek	-	5,879,217	-	5,879,217	5,879,217
Piutang nasabah	-	1,352,437,224	-	1,352,437,224	1,352,437,224
Piutang kegiatan manajer investasi	-	10,446,741	-	10,446,741	10,446,741
Piutang lain-lain	-	44,613,597	-	44,613,597	44,613,597
Penyertaan saham	-	435,000	-	435,000	435,000
Aset lain-lain	-	1,602,043	-	1,602,043	1,602,043
Total Aset Keuangan	270,687,177	2,282,719,654	-	2,553,406,831	2,553,406,831
Liabilitas Keuangan					
Utang bank	-	250,000,000	-	250,000,000	250,000,000
Utang perusahaan efek	-	-	-	-	-
Utang nasabah	-	1,112,113,082	-	1,112,113,082	1,112,113,082
Surat utang jangka pendek	-	86,000,000	-	86,000,000	86,000,000
Surat utang jangka menengah	-	249,932,122	-	249,932,122	249,932,122
Utang lain-lain	-	8,577,212	-	8,577,212	8,577,212
Beban akrual	-	37,651,311	-	37,651,311	37,651,311
Total Liabilitas Keuangan	-	1,744,273,727	-	1,744,273,727	1,744,273,727

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- (i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang nasabah, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain selain pinjaman karyawan, aset lain-lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang bank, biaya masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- (ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (unadjusted) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

**46. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Fair values of cash and cash equivalents, reverse repo receivable, receivables from customers, receivables from clearing and guarantee institutions, other receivables - other than employee loan, other assets, payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, bank loans, accrued expenses, and other liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.*
- (ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.*
- (iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.*
- (iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.*

The Company and its subsidiaries adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (unaudited) and
for the nine-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

**46. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The Company and its subsidiaries adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- (ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- (iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

30 September/ September 30, 2021				
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	(Tingkat 3/ Level 3)	Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan:</u>				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	61,449,388	-	-	61,449,388
Reksadana	98,223,018	-	-	98,223,018
Kontrak Pengelolaan Dana	44,620,497	-	-	44,620,497
Ekuitas	110,540,222	-	-	110,540,222
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan:				
Obligasi	-	-	2,361,325	2,361,325
Total	314,833,125	-	2,361,325	317,194,450

Financial assets:
Assets measured at fair value through profit or loss:
Bond
Mutual fund
Discretionary fund
Equity

Assets for which fair value are disclosed:
Bond

Total

31 Desember/ December 31, 2020				
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	(Tingkat 3/ Level 3)	Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan:</u>				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	97,945,619	-	-	97,945,619
Reksadana	95,465,206	-	-	95,465,206
Kontrak Pengelolaan Dana	39,388,239	-	-	39,388,239
Efek beragun aset	15,624,205	-	-	15,624,205
Ekuitas	22,263,908	-	-	22,263,908
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan:				
Obligasi	-	-	3,145,943	3,145,943
Total	270,687,177	-	3,145,943	273,833,120

Financial assets:
Assets measured at fair value through profit or loss:
Bond
Mutual fund
Discretionary fund
Asset-backed security
Equity

Assets for which fair value are disclosed:
Bond

Total

47. REKENING EFEK

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp679.263.441.128 (nilai penuh) dan Rp214.891.981.673 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp187.220.467.142.549 (nilai penuh) dan Rp552.876.880.818 (nilai penuh) (tidak diaudit).

48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

47. SECURITIES ACCOUNT

As per September 30, 2021, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp679,263,441,128 (full amount) and Rp214,891,981,673 (full amount) (unaudited), respectively.

As per December 31, 2020, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp187,220,467,142,549 (full amount) and Rp552,876,880,818 (full amount) (unaudited), respectively.

48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 27 Oktober 2021.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company and its subsidiaries management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Management of the Company and its subsidiaries on October 27, 2021.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1/1 - 1/8).

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity) which is the investments in subsidiaries is accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1/1 - 1/8).

Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	415,415,502	399,200,116	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	162,064,948	62,276,468	Marketable securities - net
Putang beli efek dengan janji jual kembali - neto	106,175,603	375,952,179	Reverse repo receivable - net
Putang lembaga kliring dan penjaminan	104,121,322	67,944,379	Receivables from clearing and guarantee institution
Putang perusahaan efek	687,584	5,879,217	Receivables from securities companies
Putang nasabah Pihak ketiga	1,907,014,698	1,357,884,485	Receivables from customers Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4,049,747)	(5,447,261)	Less: Allowance for Impairment losses
Total piutang nasabah - neto	1,902,964,951	1,352,437,224	Total receivables from customers - net
Putang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat - neto	1,409,494	-	Receivables from underwriting and advisory services - net
Putang lain-lain - neto	42,073,243	44,548,390	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	3,934,464	3,026,847	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3,451,840	2,178,900	Prepaid taxes
Penyertaan saham	25,410,000	25,410,000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	31,133,494	30,399,263	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp101.814.684 dan Rp93.057.174 per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	35,296,846	42,097,883	Fixed assets - net of net of accumulated depreciation of Rp101,814,684 and Rp93,057,174 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp27.576.273 dan Rp23.344.157 per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	26,763,139	11,140,865	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp27,576,273 and Rp23,344,157 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively
Aset lain-lain	6,413,706	3,921,815	Other assets
TOTAL ASET	2,867,316,136	2,426,413,546	TOTAL ASSETS

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank	150,000,000	250,000,000	Bank loans
Surat utang jangka pendek	158,900,000	86,000,000	Short-term promissory notes
Utang nasabah			Payables to customers
Pihak berelasi	7,192,130	56,041	Related parties
Pihak ketiga	1,703,998,461	1,112,057,041	Third parties
Utang pajak	11,025,437	20,410,383	Taxes payable
Utang lain-lain	6,649,663	8,575,553	Other payables
Beban akrual	30,294,721	28,359,099	Accrued expenses
Liabilitas sewa	24,310,249	30,717,806	Lease liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	122,500,000	249,932,122	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	27,384,099	34,502,341	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas	2,242,254,760	1,820,610,386	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp50 (full amount)
Rp50 per saham (nilai penuh)			par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham			Authorized capital -
			13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid capital -
sebesar 7.109.300.000 saham	355,465,000	355,465,000	7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123,828,834	123,828,834	Additional paid-in capital
Cadangan umum	7,975,000	6,975,000	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban			Remeasurement of defined
imbalan pasti, setelah			benefit obligation net of
pajak tangguhan	21,241,029	19,001,294	deferred tax
Saldo laba	116,551,513	100,533,032	Retained earnings
Total Ekuitas	625,061,376	605,803,160	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,867,316,136	2,426,413,546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine month ended September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Komisi perantara perdagangan efek	96,920,920	50,787,033	Brokerage commissions
Pendapatan dividen dan bunga	57,525,038	82,915,903	Dividends and interest income
Keuntungan perdagangan efek - neto	44,765,223	36,812,214	Gains on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	20,075,905	22,131,769	Underwriting and selling fees
Jasa kegiatan manajer investasi	11,696,609	11,772,853	Investment manager activities services
Jasa penasihat investasi	8,505,000	8,430,941	Investment advisory fees
Lain-lain	178,470	346,465	Others
Total Pendapatan Usaha	239,667,165	213,197,178	Total Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(102,640,880)	(88,483,521)	Employee salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi	(13,200,694)	(12,961,581)	Depreciation and amortization
Beban pemasaran	(10,542,995)	(11,032,206)	Marketing expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,821,072)	(13,770,356)	Allowance Impairment Loss
Kustodian	(7,519,651)	(3,462,450)	Custodian
Umum dan administrasi	(6,808,450)	(8,052,112)	General and administration
Telekomunikasi	(5,360,128)	(4,552,648)	Telecommunications
Jasa profesional	(5,352,151)	(4,912,360)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(4,301,495)	(4,203,513)	Office building and equipment maintenance
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(3,744,000)	(3,375,000)	Financial Service Authority (OJK) levy
Iklan dan promosi	(3,348,418)	(3,146,512)	Advertising and promotions
Jamuan dan sumbangan	(2,768,696)	(2,255,453)	Representation and donations
Sewa kantor	(2,037,053)	(1,244,979)	Office rent
Pelatihan dan seminar	(345,066)	(335,448)	Training and seminars
Perjalanan dinas	(121,045)	(257,460)	Business trip
Lain-lain	(1,347,916)	(1,820,536)	Others
Total Beban Usaha	(178,259,710)	(163,866,135)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	61,407,455	49,331,043	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	10,300,871	13,716,891	Interest income
Manajemen fee dari anak perusahaan	5,236,076	4,778,584	Management fee from subsidiary
Kerugian selisih kurs - neto	(126,904)	(79,866)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(46,231,441)	(46,838,227)	Finance cost
Keuntungan pelepasan aset tetap	72,727	-	Gains on disposal of property and equipment
Lain-lain - neto	(2,004,345)	(6,392,510)	Others - net
Beban lain-lain - neto	(32,753,016)	(34,815,128)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			PROFIT BEFORE FINAL TAX AND
FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	28,654,439	14,515,915	INCOME TAX EXPENSE

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the nine month ended September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2021	2020	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			PROFIT BEFORE FINAL TAX AND
FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	28,654,439	14,515,915	INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Final	(9,162,083)	(11,028,508)	Final Tax Expense
LABA/ (RUGI) SEBELUM BEBAN			PROFIT/ (LOSS) BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	19,492,356	3,487,407	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(2,473,875)	(7,254,535)	TAX EXPENSE
LABA/ (RUGI) PERIODE BERJALAN	17,018,481	(3,767,128)	PROFIT/ (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI			NOT TO BE RECLASSIFIED TO
KE LABA RUGI			PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbalan			Remeasurement of defined benefit
pasti, setelah pajak tangguhan	2,986,311	(1,043,514)	obligation net of deferred tax
Pajak penghasilan yang terkait	(746,578)	208,703	Related income tax
PENGHASILAN/ (KERUGIAN) KOMPREHENSIF			OTHER COMPREHENSIVE
LAIN - NETO SETELAH PAJAK	2,239,733	(834,811)	INCOME/ (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	19,258,214	(4,601,939)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)			(in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada			Attributable to equity
pemilik entitas induk			holders of the parent entity
Dasar	2.39	(0.80)	Basic

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the nine month period ended September 30, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserves	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2019	355,465,000	123,828,834	5,975,000	20,501,872	146,891,734	652,662,440	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(51,667,579)	(51,667,579)	Adjustment of SFAS 71 implementation
Saldo per awal 1 Januari 2020	355,465,000	123,828,834	5,975,000	20,501,872	95,224,155	600,994,861	Beginning balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	-	-	1,000,000	-	(1,000,000)	-	General reserves
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	-	-	(834,811)	-	(834,811)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba periode berjalan	-	-	-	-	(3,767,128)	(3,767,128)	Profit for the period
Saldo per 30 September 2020	355,465,000	123,828,834	6,975,000	19,667,061	90,457,027	596,392,922	Balance as of September 30, 2020
Saldo per 31 Desember 2019	355,465,000	123,828,834	5,975,000	20,501,872	146,891,734	652,662,440	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(51,667,579)	(51,667,579)	Adjustment of SFAS 71 implementation
Saldo per awal 1 Januari 2020	355,465,000	123,828,834	5,975,000	20,501,872	95,224,155	600,994,861	Beginning balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	-	-	1,000,000	-	(1,000,000)	-	General reserves
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	-	-	(1,500,578)	-	(1,500,578)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	6,308,877	6,308,877	Loss for the period
Saldo per 31 Desember 2020	355,465,000	123,828,834	6,975,000	19,001,294	100,533,032	605,803,160	Balance as of December 31, 2020

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (lanjutan)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the nine month period ended September 30, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (continued)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserves	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2020	355,465,000	123,828,834	6,975,000	19,001,294	100,533,032	605,803,160	Balance as of December 31, 2020
Cadangan umum	-	-	1,000,000	-	(1,000,000)	-	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	-	-	2,239,735	-	2,239,735	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Laba periode berjalan	-	-	-	-	17,018,481	17,018,481	Profit for the period
Saldo per 30 September 2021	355,465,000	123,828,834	7,975,000	21,241,029	116,551,513	625,061,376	Balance as of September 30, 2021

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS INTERM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine month period ended
September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang beli efek			
dengan janji jual kembali	225,809,662	215,153,535	<i>Receipts from reverse repo receivables</i>
Penerimaan komisi perantara			<i>Receipts from brokerage</i>
perdagangan efek	96,920,919	50,787,033	<i>commissions</i>
Penerimaan pendapatan			<i>Receipts from dividends and</i>
dividen dan bunga	70,822,712	85,989,107	<i>interest income</i>
Penerimaan dari/(pembayaran kepada)			<i>Receipts from/(payments to)</i>
nasabah - neto	49,947,297	(54,133,775)	<i>customers - net</i>
Penerimaan jasa penasehat investasi,			<i>Receipts from investment advisory,</i>
penjaminan emisi dan penjualan efek,			<i>underwriting and selling, and</i>
dan manajer investasi	37,565,650	41,419,561	<i>investment manager fees</i>
Penerimaan dari/(pembayaran kepada)			<i>Receipts from/(payments to)</i>
perusahaan efek - neto	5,191,633	(100,185)	<i>securities companies - net</i>
Pemberian piutang beli efek			
dengan janji jual kembali	-	(161,220,526)	<i>Granting from reverse repo receivables</i>
Pembayaran kepada karyawan	(108,897,951)	(92,714,926)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok	(86,026,240)	(79,839,888)	<i>Payments to suppliers</i>
(Pembelian)/penjualan aset keuangan pada			<i>(Purchase)/sale of financial assets at</i>
nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(55,023,257)	126,477,279	<i>fair value through profit or loss - net</i>
Pembayaran kepada lembaga			<i>Payments to clearing and</i>
kliring dan penjaminan - neto	(36,453,410)	(50,517,032)	<i>guarantee institution - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(12,026,302)	(27,878,065)	<i>Income tax payments</i>
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - neto	24,210,069	(20,076,514)	<i>Other receipts/(payments) - net</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	212,040,782	33,345,604	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10,577,338	14,429,413	<i>Interest receive</i>
Hasil penjualan aset tetap	72,727	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tidak berwujud	(2,493,865)	(1,296,643)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap	(2,032,124)	(4,495,374)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(1,673,372)	-	<i>Advances for purchases of intangible assets</i>
Uang muka pembelian aset takberwujud	(1,312,668)	(365,909)	<i>Advances for purchases of intangible assets</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	3,138,036	8,271,487	Net cash provided by investing activities

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS INTERM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine month period ended
September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1,755,000,000	1,691,000,000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	122,500,000	-	Proceeds from medium-term notes
Penerbitan surat utang jangka pendek	94,200,000	31,700,000	Issuance of short-term promissory notes
Pembayaran pinjaman bank	(1,855,000,000)	(1,716,000,000)	Payments of bank loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(250,000,000)	-	Payments of medium-term promissory notes
Pembayaran bunga	(37,905,114)	(39,307,843)	Interest paid
Pembayaran surat utang jangka pendek	(21,300,000)	(84,800,000)	Payments of short-term promissory notes
Pembayaran liabilitas sewa	(6,458,318)	-	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk			Net cash used in
aktivitas pendanaan	(198,963,432)	(117,407,843)	financing activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE/ (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	16,215,386	(75,790,752)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL PERIODE	399,200,116	324,454,666	THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR PERIODE	415,415,502	248,663,914	THE END OF THE PERIOD